

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

5.1. DASAR PENDEKATAN

Dasar pendekatan program perencanaan digunakan sebagai acuan dalam menyusun landasan perencanaan dan program perancangan *Mountain Resort* di Desa Agrowisata Serang. *Resort* tidak hanya berkaitan dengan kegiatan menginap, namun juga kegiatan pariwisata. Dengan metode pendekatan diharapkan akan mencapai hasil yang optimal dalam memenuhi fungsi, persyaratan ruang, dan tampilan arsitektur secara keseluruhan.

Dari potensi dan permasalahan dapat diperoleh kriteria landasan pendekatan, antara lain sebagai berikut :

1. Aspek Fungsional, yaitu menganalisis data termasuk dari kesimpulan, batasan, dan anggapan untuk menentukan pelaku, aktivitas, kebutuhan ruang, hubungan kelompok ruang, standar besaran ruang, dan kapasitas yang sesuai dengan fungsi dan kebutuhan.
2. Aspek Kinerja, yaitu menganalisis utilitas yang akan diterapkan.
3. Aspek Teknis, yaitu menganalisis sistem struktur, sistem modul, dan bahan bangunan yang akan digunakan.
4. Aspek Arsitektural, yaitu meliputi karakter bangunan dan penekanan desain yang digunakan.
5. Aspek Kontekstual, yaitu menganalisis keadaan di luar bangunan meliputi analisis tata ruang luar dan tata hijau.
6. Aspek Studi Banding, yaitu menganalisis hasil studi banding untuk menentukan standar besaran ruang, kapasitas ruang dan struktur organisasi pengelola.

5.2. PENDEKATAN ASPEK PERENCANAAN

5.2.1. Pendekatan Aspek Fungsional

Kawasan Desa Agrowisata Serang merupakan salah satu desa wisata yang sedang dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Purbalingga. Potensi terbesar yang dimiliki kawasan Desa Agrowisata Serang adalah daya tarik keindahan alam (*nature*) dari lereng Gunung Slamet yang berupa hutan pinus dan damar. Serta komoditas pertanian yang dihasilkan cukup beragam, dikarenakan letak geografis Desa Agrowisata Serang berada di datarang tinggi. Sedangkan *mountain resort* sendiri merupakan salah satu fasilitas penginapan dan pariwisata yang mengandalkan pemandangan alam pegunungan dan potensi pertanian.

5.2.1.1 Pendekatan Pelaku dan Aktivitas

Berikut ini merupakan tabel pelaku beserta aktivitas yang diperoleh dari studi literatur dan studi banding ke beberapa *resort* berdasarkan analisa pribadi penulis:

A. Tamu *Resort*

Tamu *resort* atau tamu yang menginap merupakan orang yang datang ke *resort* sebagai pengguna jasa penginapan dan fasilitas-fasilitas wisata yang disediakan. Tamu *resort* adalah subjek yang mendapatkan perhatian utama dalam perencanaan *mountain resort*.

Tabel 5.1 : Pendekatan Aktivitas Tamu *Resort* pada *Mountain Resort*

TAMU RESORT	
Pelaku	Aktivitas
Tamu <i>Resort</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memarkir kendaraan • Registrasi dan <i>check in/check out</i> • Menginap/istirahat • Makan dan minum • Menikmati fasilitas wisata • Menikmati fasilitas penunjang <i>resort</i>

Sumber : Analisa penulis dari studi literatur & studi banding, 2015

B. Pengunjung

Pengunjung adalah orang yang datang ke *resort* untuk menggunakan fasilitas wisata dan fasilitas publik lain yang tersedia pada *resort*, tanpa melakukan aktivitas menginap.

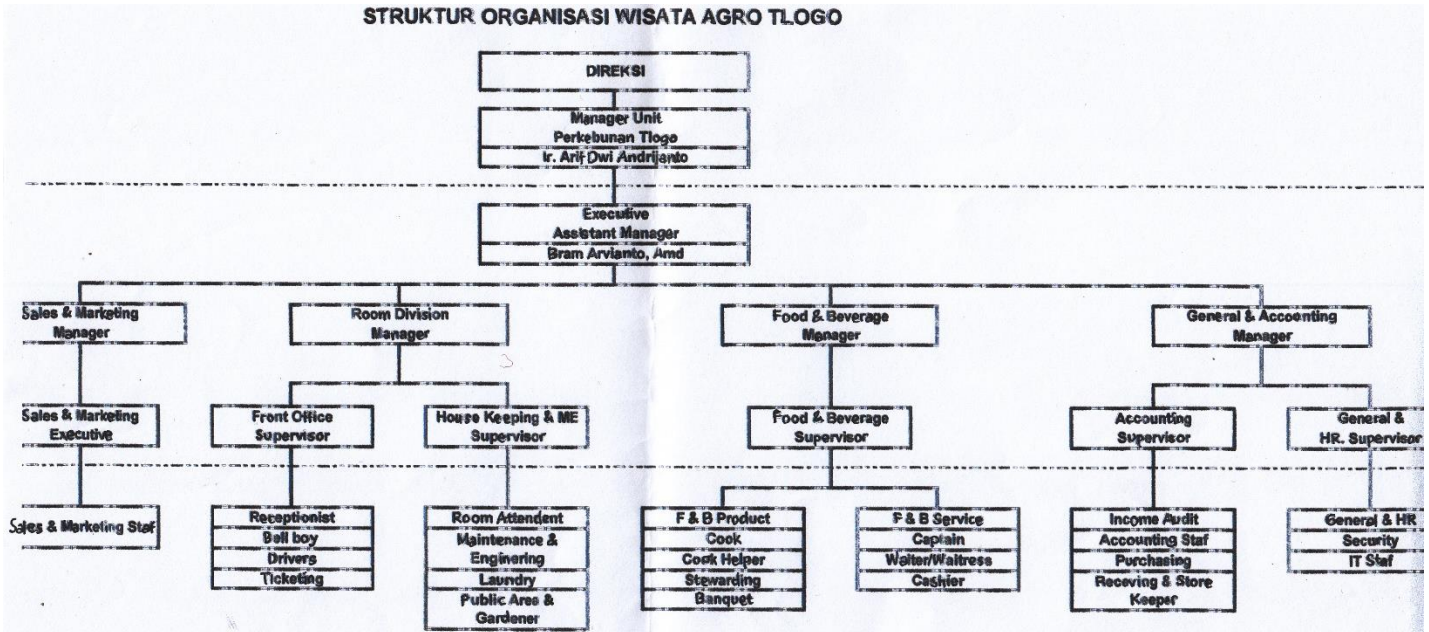
Tabel 5.2 : Pendekatan Aktivitas Pengunjung pada *Mountain Resort*

PENGUNJUNG	
Pelaku	Aktivitas
Pengunjung Komersial	<ul style="list-style-type: none"> • Memarkir kendaraan • Melakukan kegiatan komersial seperti menggunakan ATM, <i>drug store</i> dan <i>travel agent</i> • Menggunakan fasilitas <i>resort</i> (<i>lavatory</i>, musholla)
Pengunjung Rekreasi	<ul style="list-style-type: none"> • Memarkir kendaraan • Membeli tiket masuk • Mencari informasi tempat yang akan dituju • Menikmati fasilitas wisata (<i>agroprocessing</i>, <i>farmer's market</i>, <i>cooking lesson</i>), menunggang kuda • Menonton pertunjukan kesenian • Makan dan minum • Duduk/beristirahat • Menggunakan fasilitas <i>resort</i> (<i>lavatory</i>, musholla)
Pengunjung Pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> • Memarkir kendaraan • Melakukan kegiatan pertemuan, rapat, seminar, dan acara yang dihadiri banyak orang • Makan dan minum • Menggunakan fasilitas <i>resort</i> (<i>lavatory</i>, musholla)

Sumber : Analisa penulis dari studi literatur & studi banding, 2015

C. Pengelola

Pengelola adalah orang yang mengelola dan mengatur berjalannya *resort*. Dalam menentukan pengelola *resort* dapat diperoleh melalui studi banding. Berikut merupakan struktur organisasi dari Tlogo Agrowisata *Resort*, Salatiga:



Gambar 5.1 : Struktur Organisasi Tlogo Agrowisata *Resort*
Sumber : Pengelola Tlogo Agrowisata *Resort*, 2015

Tabel 5.3 : Pendekatan Aktivitas Pengelola pada *Mountain Resort*

PENGELOLA	
Pelaku	Aktivitas
<i>General Manager</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memarkir kendaraan • Mengatur berjalannya resort secara keseluruhan • Makan dan minum/istirahat • Mengikuti rapat pengelola resort • Menggunakan fasilitas <i>resort</i> (<i>lavatory</i>, <i>musholla</i>)
<i>Executive Assistant General Manager</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memarkir kendaraan • Membantu manager mengatur berjalannya resort secara keseluruhan • Makan dan minum/istirahat • Mengikuti rapat pengelola resort • Menggunakan fasilitas <i>resort</i> (<i>lavatory</i>, <i>musholla</i>)
<i>Secretary</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memarkir kendaraan • Mengatur jadwal manager, membuat laporan • Makan dan minum/istirahat • Mengikuti rapat pengelola resort • Menggunakan fasilitas <i>resort</i> (<i>lavatory</i>, <i>musholla</i>)
<i>Sales & Marketing Manager</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memarkir kendaraan

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengatur pemasaran dan promosi resort kepada pihak calon konsumen • Makan dan minum/istirahat • Mengikuti rapat pengelola resort • Menggunakan fasilitas <i>resort (lavatory, musholla)</i>
<i>Room Divison Manager</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memarkir kendaraan • Mengatur kegiatan pelayanan dan penyediaan jasa kamar, serta kebersihan, perawatan dan pemeliharaan kamar • Makan dan minum/istirahat • Mengikuti rapat pengelola resort • Menggunakan fasilitas <i>resort (lavatory, musholla)</i>
<i>Food & Beverage Manager</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memarkir kendaraan • Mengatur kegiatan administrasi yang berkaitan dengan makanan dan minuman • Makan dan minum/istirahat • Mengikuti rapat pengelola resort • Menggunakan fasilitas <i>resort (lavatory, musholla)</i>
<i>General & Accounting Manager</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memarkir kendaraan • Mengatur pengendalian keuangan resort dan mengatur kegiatan yang berkaitan dengan personalia karyawan serta keamanan resort • Makan dan minum/istirahat • Mengikuti rapat pengelola resort • Menggunakan fasilitas <i>resort (lavatory, musholla)</i>
<i>Sales & Marketing Executive</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memarkir kendaraan • Membantu mengatur pemasaran dan promosi resort kepada pihak calon konsumen dan mengatur karyawan di bawahnya • Makan dan minum/istirahat • Mengikuti rapat pengelola resort • Menggunakan fasilitas <i>resort (lavatory, musholla)</i>
<i>Front Office Supervisor</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memarkir kendaraan • Membantu mengatur kegiatan yang berkaitan dengan front office dan mengatur karyawan di bawahnya • Makan dan minum/istirahat • Mengikuti rapat pengelola resort • Menggunakan fasilitas <i>resort (lavatory, musholla)</i>
<i>House Keeping & ME Supervisor</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memarkir kendaraan • Membantu mengatur kegiatan yang berkaitan dengan kebersihan, perawatan dan

	<p>pemeliharaan kamar serta mengatur karyawan di bawahnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makan dan minum/istirahat • Mengikuti rapat pengelola resort • Menggunakan fasilitas <i>resort</i> (<i>lavatory</i>, <i>musholla</i>)
<i>Food & Beverage Supervisor</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memarkir kendaraan • Membantu mengatur kegiatan administrasi yang berkaitan dengan makanan dan minuman serta mengatur karyawan di bawahnya • Makan dan minum/istirahat • Mengikuti rapat pengelola resort • Menggunakan fasilitas <i>resort</i> (<i>lavatory</i>, <i>musholla</i>)
<i>Accounting Supervisor</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memarkir kendaraan • Membantu mengatur pengendalian keuangan resort dan mengatur karyawan di bawahnya • Makan dan minum/istirahat • Mengikuti rapat pengelola resort • Menggunakan fasilitas <i>resort</i> (<i>lavatory</i>, <i>musholla</i>)
<i>General & HR Supervisor</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memarkir kendaraan • Membantu mengatur kegiatan yang berkaitan dengan personalia karyawan dan keamanan resort • Makan dan minum/istirahat • Mengikuti rapat pengelola resort • Menggunakan fasilitas <i>resort</i> (<i>lavatory</i>, <i>musholla</i>)

Sumber : Analisa penulis dari studi literatur & studi banding, 2015

D. Karyawan

Karyawan adalah orang yang datang ke *resort* untuk bekerja dengan memberikan pelayanan langsung kepada tamu *resort* dan pengunjung. Dalam struktur organisasi Tlogo Agrowisata *Resort*, karyawan berada di bawah pengelola.

Tabel 5.4 : Pendekatan Aktivitas Karyawan pada *Mountain Resort*

KARYAWAN	
Pelaku	Aktivitas
Karyawan Sales & Marketing	
<i>Sales & Marketing Staff</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memarkir kendaraan • Melakukan kegiatan pemasaran dan promosi resort kepada pihak calon konsumen • Makan dan minum/istirahat • Menggunakan fasilitas <i>resort</i> (<i>lavatory</i>, <i>musholla</i>)
Karyawan Front Office	
<i>Receptionist</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memarkir kendaraan

	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima tamu dan memberikan informasi • Menerima pemesanan kamar, membuat tagihan dan menerima pembayaran • Makan dan minum/istirahat • Menggunakan fasilitas <i>resort (lavatory, musholla)</i>
<i>Petugas Lounge</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memarkir kendaraan • Melayani kebutuhan pengunjung <i>lounge</i> • Makan dan minum/istirahat • Menggunakan fasilitas <i>resort (lavatory, musholla)</i>
<i>Bellboy</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memarkir kendaraan • Mengantar tamu dan membawa barang bawaan • Makan dan minum/istirahat • Menggunakan fasilitas <i>resort (lavatory, musholla)</i>
<i>Driver</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memarkir kendaraan • Menjemput dan mengantar tamu • Makan dan minum • Menggunakan fasilitas <i>resort (lavatory, musholla)</i>
<i>Ticketing</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memarkir kendaraan • Bertanggung jawab pada bagian ticketing • Makan dan minum • Menggunakan fasilitas <i>resort (lavatory, musholla)</i>
Karyawan House Keeping & ME	
<i>Room Attendant</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memarkir kendaraan • Menjaga kebersihan, kerapihan dan keindahan area hunian resort serta melayani kebutuhan tamu resort • Makan dan minum • Menggunakan fasilitas <i>resort (lavatory, musholla)</i>
<i>Maintenance & Engineering</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memarkir kendaraan • Melakukan perawatan dan perbaikan terhadap peralatan mekanikal elektrikal • Makan dan minum • Menggunakan fasilitas <i>resort (lavatory, musholla)</i>
<i>Laundry</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memarkir kendaraan • Mencuci, menyetrika dan menyiapkan pakaian tamu resort dalam keadaan siap pakai • Makan dan minum • Menggunakan fasilitas <i>resort (lavatory, musholla)</i>
<i>Public Area & Gardener</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memarkir kendaraan • Menjaga kebersihan, kerapihan dan keindahan area publik resort • Memelihara tanaman di dalam maupun di luar • Makan dan minum

	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan fasilitas <i>resort</i> (<i>lavatory</i>, <i>musholla</i>)
Karyawan <i>Food & Beverage</i>	
<i>Chef</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memarkir kendaraan • Mengatur masakan yang akan dimasak serta menentukan menu, pembagian tugas dan penyajian • Makan dan minum • Menggunakan fasilitas <i>resort</i> (<i>lavatory</i>, <i>musholla</i>)
<i>Chef Helper</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memarkir kendaraan • Membantu chef memasak makanan dan minuman • Makan dan minum • Menggunakan fasilitas <i>resort</i> (<i>lavatory</i>, <i>musholla</i>)
<i>Waiters</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memarkir kendaraan • Mengantarkan makanan dan minuman, membersihkan meja • Makan dan minum • Menggunakan fasilitas <i>resort</i> (<i>lavatory</i>, <i>musholla</i>)
<i>Barista</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memarkir kendaraan • Membuat minuman di bar • Makan dan minum • Menggunakan fasilitas <i>resort</i> (<i>lavatory</i>, <i>musholla</i>)
<i>F & B Service</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memarkir kendaraan • Menjaga kebersihan dan kerapian area dapur, restoran dan bar • Makan dan minum • Menggunakan fasilitas <i>resort</i> (<i>lavatory</i>, <i>musholla</i>)
Karyawan <i>Accounting</i>	
<i>Accounting Staff</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memarkir kendaraan • Melakukan kegiatan pemeriksaan keuangan • Makan dan minum/istirahat • Menggunakan fasilitas <i>resort</i> (<i>lavatory</i>, <i>musholla</i>)
<i>Purchasing</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memarkir kendaraan • Melakukan kegiatan kegiatan pengadaan dan pembelian kebutuhan resort serta penyimpanan aset resort • Makan dan minum/istirahat • Menggunakan fasilitas <i>resort</i> (<i>lavatory</i>, <i>musholla</i>)
Karyawan <i>General & HR</i>	
<i>General & HR</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memarkir kendaraan • Menampung tugas-tugas administrasi kepegawaian, tata usaha/ kesekretariatan, membuat data dan laporan, urusan kesejahteraan maupun kerumahtanggaan

	<ul style="list-style-type: none"> • Makan dan minum/istirahat • Menggunakan fasilitas <i>resort</i> (<i>lavatory</i>, <i>musholla</i>)
<i>Security</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memarkir kendaraan • Mengatur kegiatan penjagaan keamanan dan parkir • Makan dan minum/istirahat • Menggunakan fasilitas <i>resort</i> (<i>lavatory</i>, <i>musholla</i>)
Petugas CCTV	<ul style="list-style-type: none"> • Memarkir kendaraan • Mengawasi kegiatan pada <i>resort</i> melalui kamera CCTV • Makan dan minum/istirahat • Menggunakan fasilitas <i>resort</i> (<i>lavatory</i>, <i>musholla</i>)

Sumber : Analisa penulis dari studi literatur & studi banding, 2015

5.2.1.2 Pendekatan Kelompok Kegiatan dan Kebutuhan Ruang

Aktivitas dan kebutuhan ruang dalam *Mountain Resort* di Desa Agrowisata Serang Purbalingga berdasarkan kelompok kegiatannya dapat dikelompokkan menjadi :

1. Kelompok Kegiatan Hunian : mengakomodasi kebutuhan ruang untuk aktivitas hunian yang ada di *Mountain Resort*, yaitu sebagai tempat untuk menginap atau beristirahat.
2. Kelompok Kegiatan Umum : mengakomodasi kebutuhan ruang untuk berbagai kegiatan yang bersifat umum di *Mountain Resort*.
3. Kelompok Kegiatan Wisata dan Penunjang : mengakomodasi kebutuhan ruang untuk kegiatan wisata dan penunjang di *Mountain Resort*.
4. Kelompok Kegiatan Pengelola : mengakomodasi kebutuhan ruang untuk aktivitas pengelola di *Mountain Resort*.
5. Kelompok Kegiatan Pelayanan/Servis : mengakomodasi kebutuhan ruang untuk aktivitas servis/pelayanan di *Mountain Resort*.

Berikut ini merupakan tabel aktivitas dan kebutuhan ruang tiap kelompok kegiatan pada *Mountain Resort* berdasarkan analisa pribadi penulis:

Tabel 5.5 : Pendekatan Aktivitas dan Kebutuhan Ruang pada *Mountain Resort*

Jenis Aktivitas	Pelaku	Aktivitas	Kebutuhan Ruang
KELOMPOK KEGIATAN HUNIAN			
Aktivitas Hunian	Tamu <i>Resort</i>	Kegiatan Tamu <i>Resort</i> : <ul style="list-style-type: none"> • Beristirahat/Menginap • <i>Camping</i> • Makan dan minum • Menggunakan <i>lavatory</i>/kamar mandi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kamar • Teras/balkon • <i>Camping ground</i> • <i>Lavatory</i>/ kamar mandi

KELOMPOK KEGIATAN UMUM			
Aktivitas Umum	Tamu <i>Resort</i>	Kegiatan Tamu <i>Resort</i> : <ul style="list-style-type: none"> • Memarkir kendaraan • <i>Check in</i> dan <i>check out</i> • Menanyakan informasi • Beristirahat • Menggunakan fasilitas ATM • Membeli keperluan obat/travel • Menggunakan toilet/kamar mandi/musholla 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Parking Area</i> • <i>Front Desk</i> • <i>Lobby</i> • <i>Lounge</i> • <i>ATM Gallery</i> • Ruang Sewa (<i>drug store, travel agent</i>) • <i>Lavatory</i> • Musholla
	Pengunjung	Kegiatan Pengunjung : <ul style="list-style-type: none"> • Memarkir kendaraan • Menanyakan informasi • Menggunakan fasilitas ATM • Membeli keperluan obat/travel • Menggunakan toilet/kamar mandi/musholla 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Parking Area</i> • <i>Tourist Information Center</i> • <i>ATM Gallery</i> • Ruang Sewa (<i>drug store, travel agent</i>) • <i>Lavatory</i> • Musholla
KELOMPOK KEGIATAN WISATA DAN PENUNJANG			
Aktivitas Wisata	Tamu <i>Resort</i> & Pengunjung	Kegiatan Tamu <i>Resort</i> & Pengunjung : <ul style="list-style-type: none"> • Membeli tiket masuk • Makan dan minum • Istirahat (duduk) • Menikmati fasilitas wisata : <ul style="list-style-type: none"> - Menikmati suasana kebun - Memetik hasil pertanian - Wisata Agro-Edukasi - Mengikuti <i>agro processing</i> - Mengikuti <i>cooking lesson</i> • Berbelanja souvenir atau hasil pertanian • Menonton pertunjukan seni • Menunggang kuda • Bermain permainan anak • Melakukan kegiatan pertemuan, rapat, seminar, pameran 	<ul style="list-style-type: none"> • Loker • Restoran • Café/Bar • <i>Sitting Group</i> • Kebun Buah • Kebun Sayuran • Kebun Toga • Taman Bunga • <i>Agro Processing Area</i> • <i>Cooking Lesson</i> • <i>Farmer's Market</i> • <i>Open Stage</i> • <i>Horse Shelter & Stall</i> • <i>Play Ground</i> • Ruang Serba Guna

KELOMPOK KEGIATAN PENGELOLA			
Aktivitas Pengelola	Pengelola <i>Resort</i>	Kegiatan Pengelola <i>Resort</i> : <ul style="list-style-type: none"> • Mengatur berjalannya <i>resort</i> • Membantu General Manager • Membuat laporan • Mengatur pemasaran dan promosi <i>resort</i> • Mengatur kegiatan yang berkaitan dengan kebersihan, perawatan dan pemeliharaan kamar • Mengatur kegiatan administrasi yang berkaitan dengan makanan dan minuman • Mengatur bagian keuangan • Mengatur pembelian barang • Mengatur kegiatan yang berkaitan dengan front office • Mengatur kegiatan yang berkaitan dengan personalia karyawan dan keamanan resort • Menyimpan arsip mengenai resort • Mengikuti rapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang General Manager • Ruang Executive Assistant General Manager • Ruang Sekretaris • Ruang Sales & Marketing Manager • Ruang Room Divison Manager • Ruang Food & Beverage Manager • Ruang General & Accounting Manager • Ruang Sales & Marketing Executive • Ruang Front Office Supervisor • Ruang House Keeping & ME Supervisor • Ruang Food & Beverage Supervisor • Ruang Accounting Supervisor • Ruang General & HR Supervisor • Ruang Arsip • Ruang Rapat
KELOMPOK KEGIATAN PELAYANAN/SERVIS			
Aktivitas Servis	Karyawan <i>Resort</i>	Kegiatan Karyawan <i>Resort</i> : <ul style="list-style-type: none"> • Menerima tamu dan memberikan informasi • Menerima pemesanan kamar, membuat tagihan dan menerima pembayaran • Mengantar tamu dan membawa barang bawaan • Menjaga kebersihan <i>resort</i> • Mencuci dan menyetrika • Memelihara tanaman di dalam maupun di luar 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Front Desk : Reservation and Information</i> • <i>Bell boy station</i> • Ruang penitipan barang • Ruang <i>cleaning service</i> • Ruang linen • Ruang <i>Laundry & Dry Cleaning</i>

		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat masakan dan minuman • Mengatur pengadaan dan pembelian barang <i>resort</i> • Menyimpan dan menjaga aset <i>resort</i> • Melakukan perawatan dan perbaikan terhadap peralatan mekanikal elektrikal • Menjaga keamanan resort • Beristirahat 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang <i>House Keeping</i> • Janitor • Dapur • Ruang persediaan bahan makanan • Ruang Koki • <i>Loading Dock</i> • Gudang • Ruang ME • Ruang CCTV • <i>Security Pos</i> • Ruang Karyawan
--	--	--	--

Sumber : Analisa penulis dari studi literatur & studi banding, 2015

Dengan demikian kebutuhan ruang pada *Mountain Resort* dapat dikelompokkan ke dalam jenis pelakunya. Sesuai dengan jenis pelakunya ruang-ruang dikelompokkan dalam area ruang tamu *resort*, area ruang kegiatan umum, ruang kegiatan wisata, area ruang pengelola dan area ruang karyawan.

5.2.1.3 Pendekatan Persyaratan Ruang

Analisa persyaratan ruang diperlukan untuk mengetahui letak antar ruang dan utilitas yang akan digunakan pada tiap ruangan.

Tabel 5.6 : Pendekatan Persyaratan Ruang pada *Mountain Resort*

RUANG	PERSYARATAN RUANG
KELOMPOK KEGIATAN HUNIAN	
<i>Standard room, Deluxe room, dan Suite room</i>	Ruang kedap suara, terhindar dari kebisingan, memiliki suasana ruang yang nyaman, dapat melihat view dari tapak. Elemen-elemen ruang menggunakan bahan-bahan yang tidak mudah terbakar.
<i>Camping Ground</i>	Berada pada ruang terbuka, memiliki suasana area yang aman dan nyaman. Memanfaatkan potensi ruang luar tapak dengan view yang baik.
KELOMPOK KEGIATAN UMUM	
<i>Lobby</i>	Sebagai ruang penerima tamu <i>resort</i> , sehingga diperlukan suasana yang memberikan kesan pertama terhadap tamu <i>resort</i> serta menciptakan suasana ruang yang akrab, menarik, nyaman, dan aman.
<i>Lounge</i>	
<i>Front Desk</i>	
<i>Tourist Information Center</i>	Ruang yang tidak terhalang oleh suatu objek sehingga dapat dengan mudah diakses oleh pengunjung/tamu <i>resort</i> .
Ruang Sewa	Ruang dengan sirkulasi yang luas, menerima, rapi dan bersih.
<i>ATM Gallery</i>	Ruang tertutup yang memberikan kesan aman dan mudah dijangkau.
<i>Lavatory</i>	Ruang yang bersih, kedap air dan tidak licin.
Musholla	Ruang yang bersih dan memberikan rasa nyaman.
<i>Parking Area</i>	Area yang luas dan lapang dengan sirkulasi yang cukup dan baik sehingga memudahkan kendaraan untuk bermanuver.

KELOMPOK KEGIATAN WISATA DAN PENUNJANG	
Loket	Berada pada area penerima pengunjung.
Restoran	Ruang memiliki kesan ceria, santai, akrab dan bersih. Tata letak restoran berhubungan langsung dengan dapur. Berada di dalam dan luar ruangan.
Café/Bar	Ruang memiliki kesan ceria, santai, akrab dan bersih. Tata letak restoran berhubungan langsung dengan dapur. Dapat memanfaatkan potensi view pada tapak.
<i>Sitting Group</i>	Berada pada ruang terbuka, dengan peneduh/tidak dengan peneduh serta ruang yang tidak terhalang objek sehingga dapat mengamati daerah sekitar.
Lahan perkebunan dan taman (buah, sayuran, toga, bunga)	Berada pada area terbuka, bersifat perkebunan/taman tematik dan pengunjung dapat leluasa menikmati suasana perkebunan/taman (dapat berinteraksi langsung dengan alam).
<i>Agro Processing Area</i>	Ruang yang memberikan pengunjung merasakan sensasi processing dari hasil pertanian menjadi sebuah produk kemasan yang diperjualbelikan.
<i>Cooking Lesson</i>	Ruang yang bersifat semi <i>outdoor</i> yang bersih dan nyaman, sehingga pengunjung dapat menikmati pelatihan proses hasil pertanian menjadi makanan/minuman yang siap dimakan/minum.
<i>Farmer's Market</i>	Ruang yang mengakomodir penjualan hasil pertanian dan cinderamata setempat sehingga membutuhkan sirkulasi ruang yang cukup luas, dan ruang yang bersih.
<i>Open Stage</i>	Berada di luar ruangan yang memiliki view terbaik.
<i>Horse Shelter & Stall</i>	Berada pada lokasi yang mudah dijangkau tetapi jauh dari area <i>indoor</i> .
<i>Play Ground</i>	Menciptakan ruang yang aman untuk anak-anak dan diletakkan di lokasi yang mudah dijangkau serta tidak jauh dari fasilitas wisata.
Ruang Serba Guna	Memiliki pintu masuk yang terpisah dari lobby <i>resort</i> . Menciptakan ruang yang luas dan nyaman bagi pengguna.
KELOMPOK KEGIATAN PENGELOLA	
Ruang <i>General Manager</i>	Letak ruang-ruang pengelola terpisah dari area tamu/pengunjung tetapi mudah untuk dicapai oleh karyawan. Merupakan ruang yang bersih, rapi dan nyaman.
Ruang <i>Executive Assistant General Manager</i>	
Ruang Sekretaris	
Ruang <i>Sales & Marketing Manager</i>	
Ruang <i>Room Divison Manager</i>	
Ruang <i>Food & Beverage Manager</i>	

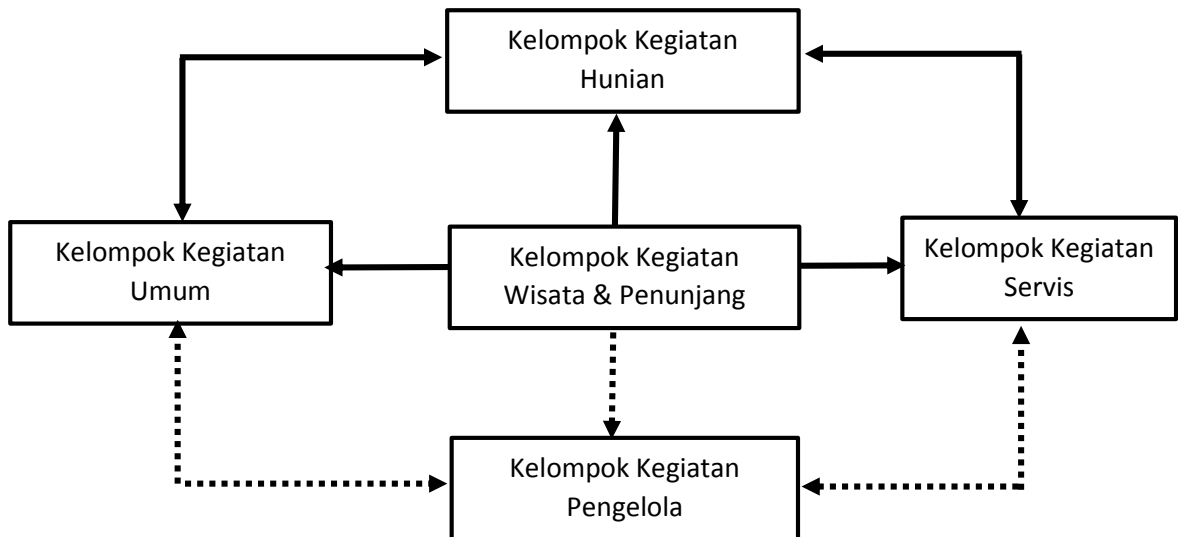
Ruang <i>General & Accounting Manager</i>	
Ruang <i>Front Office Supervisor</i>	
Ruang <i>House Keeping & ME Supervisor</i>	
Ruang <i>Food & Beverage Supervisor</i>	
Ruang <i>Accounting Supervisor</i>	
Ruang <i>General & HR Supervisor</i>	
Ruang Arsip	
Ruang Rapat	
KELOMPOK KEGIATAN SERVIS	
<i>Front Desk : Reservation and Information</i>	Ruang yang terletak dengan area tamu/pengunjung, sehingga diperlukan ruang yang bersih, nyaman dan aman.
<i>Bell boy station</i>	
Ruang penitipan barang	
Ruang <i>cleaning service</i>	Ruang yang rapi dan bersih serta terpisah dari kegiatan tamu resort/pengunjung.
Ruang linen	
Ruang <i>Laundry & Dry Cleaning</i>	
Ruang <i>House Keeping</i>	
Janitor	
Dapur	Menggunakan elemen bahan bangunan yang tahan panas, kedap air, mudah dibersihkan, dan tidak licin.
Ruang persediaan bahan makanan	
Ruang Koki	
<i>Loading Dock</i>	Mudah diakses oleh kendaraan sehingga dapat leluasa memasukan/mengeluarkan barang.
Gudang	
Ruang ME	Sebagai ruang penyimpanan mesin, sehingga untuk mengurangi kebisingan letaknya harus terpisah dengan bangunan utama dan menggunakan ruang kedap suara.
Ruang CCTV	Letak yang terjangkau dan berdekatan dengan area tamu resort/pengunjung.
<i>Security Pos</i>	
Ruang Karyawan	Ruang yang bersih dan dekat dengan area aktivitas karyawan.

Sumber : Analisa penulis dari studi literatur & studi banding, 2015

5.2.1.4 Pendekatan Hubungan Kelompok Ruang dan Sirkulasi

Hubungan kelompok ruang dan sirkulasi pada *Mountain Resort* di Desa Agrowisata Serang disesuaikan dengan kaitan aktivitas dalam ruang satu dengan yang lain sehingga menciptakan sirkulasi yang lebih efektif.

1. Organisasi Ruang



Gambar 5.2 : Hubungan Kelompok Ruang
Sumber : Analisa Penulis, 2015

Keterangan :

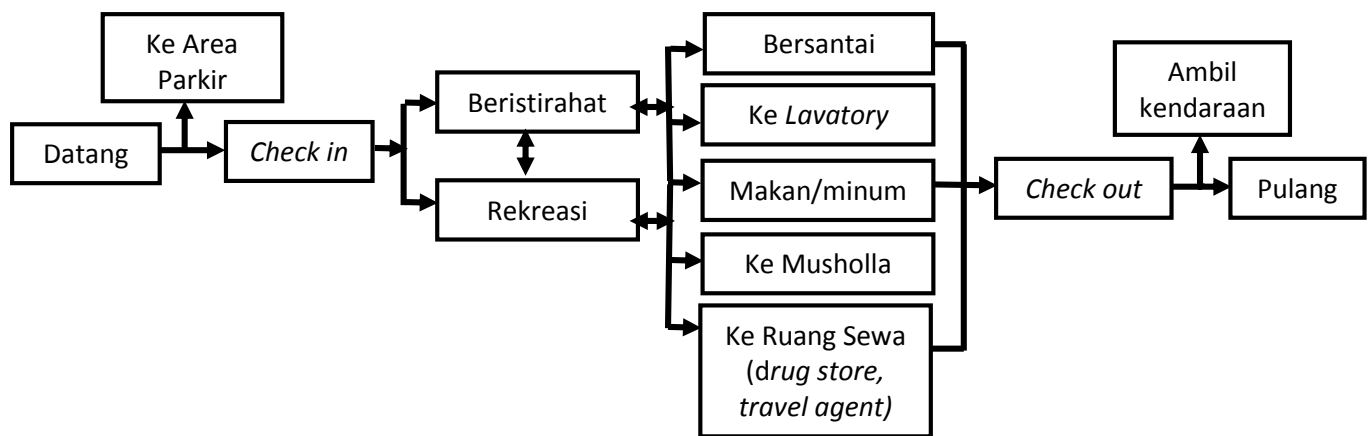
- > Hubungan erat (dekat)
-> Hubungan kurang erat

Gambar di atas menjelaskan bahwa kelompok kegiatan hunian memiliki hubungan yang erat (dekat) dengan kelompok kegiatan umum dan kegiatan wisata & penunjang, serta kelompok kegiatan pelayanan (servis). Antara kelompok kegiatan umum juga memiliki kaitan yang erat dengan kelompok kegiatan pelayanan (servis). Kelompok kegiatan pengelola tidak memiliki kaitan yang erat (dekat) baik dengan kelompok kegiatan umum, kelompok kegiatan pelayanan (servis), kelompok kegiatan wisata & penunjang maupun kelompok kegiatan hunian.

Kelompok kegiatan yang memiliki hubungan erat dalam pengaturan zoning (tata ruang) saling berdekatan, sehingga mudah dijangkau dan memiliki aksesibilitas serta visibilitas yang tinggi. Sedangkan kelompok ruang dengan hubungan kurang erat berada pada jarak yang cukup jauh tetapi harus tetap memiliki visibilitas dan aksesibilitas yang baik.

2. Proses Aktivitas Tiap Kelompok Kegiatan

a. Proses Aktivitas Tamu *Resort*

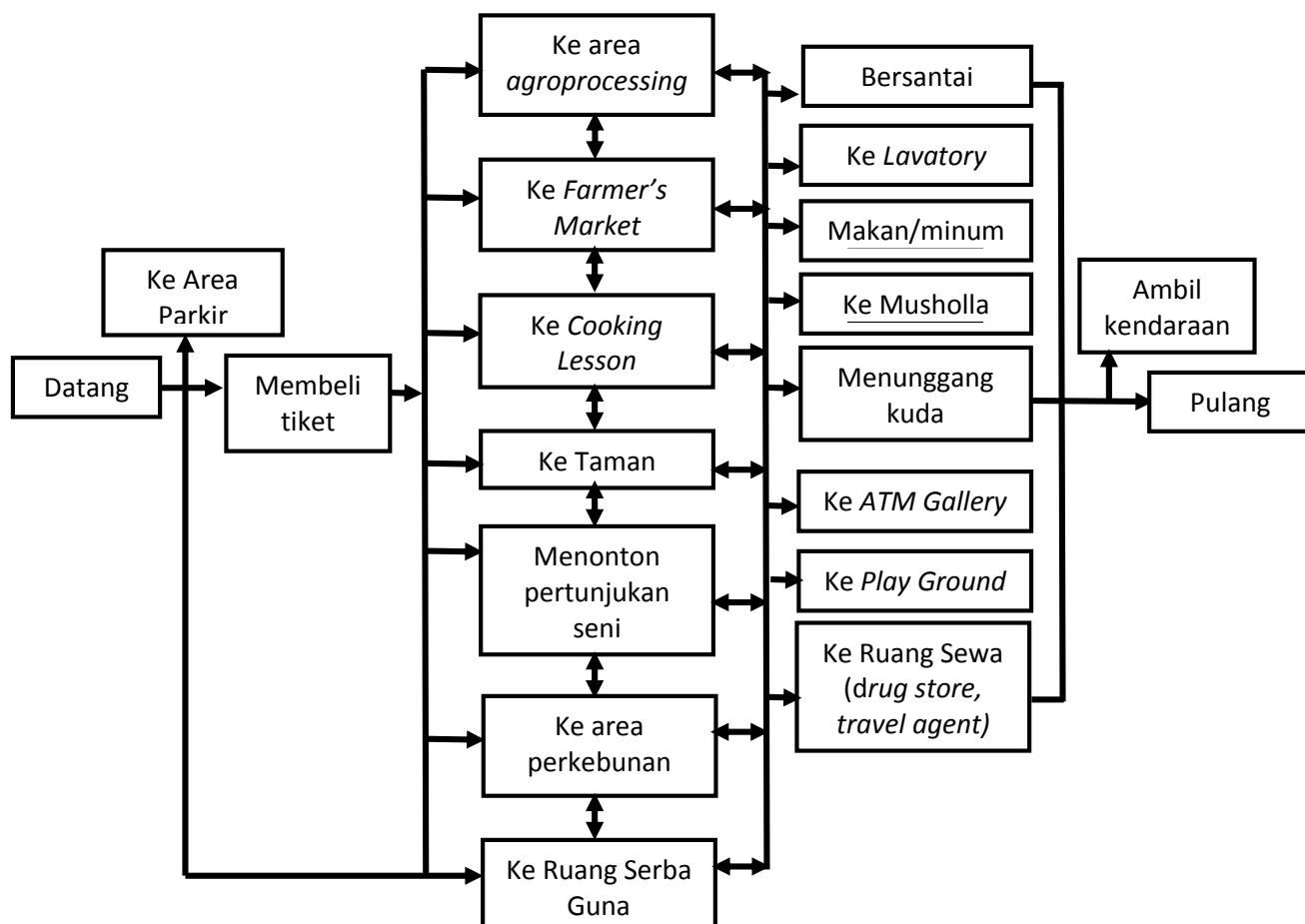


Gambar 5.3 : Bagan Proses Aktivitas Tamu *Resort*

Sumber : Analisa Penulis, 2015

Gambar di atas menjelaskan proses aktivitas tamu *resort*, tamu *resort* saat datang dapat memarkir kendaraan dahulu atau langsung masuk menuju lobby lalu ke bagian *front desk* untuk registrasi dan *check in*. Dari area *lobby*, tamu *resort* dapat menuju ke kamar untuk beristirahat atau langsung melakukan aktivitas rekreasi. Di sela-sela aktivitas beristirahat ataupun rekreasi, tamu *resort* dapat melakukan aktivitas makan/minum di restoran/café, bersantai, ke ruang sewa menggunakan fasilitas *drug store*, *travel agent*, aktivitas *lavatory* dan sholat. Ketika aktivitas yang diinginkan tamu *resort* selesai, tamu *resort* dapat *check out* di bagian *front desk* lalu kembali menuju area parkir mengambil kendaraan untuk pulang.

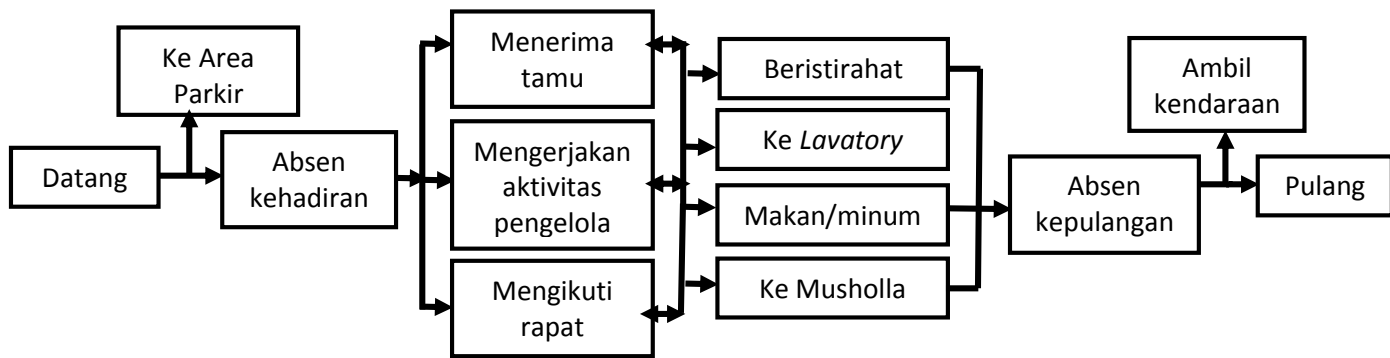
b. Proses Aktivitas Pengunjung



Gambar 5.4 : Bagan Proses Aktivitas Pengunjung
Sumber : Analisa Penulis, 2015

Gambar di atas menjelaskan proses aktivitas pengunjung, saat pengunjung datang dapat memarkir kendaraan dahulu atau langsung masuk menuju loket untuk membeli tiket masuk. Dari area loket, pengunjung dapat memilih aktivitas wisata (*agroprocessing*, *farmer's market*, *cooking lesson*, menonton pertunjukan seni atau menikmati area perkebunan/taman). Bagi pengunjung pertemuan, dapat langsung menuju ke ruang serba guna. Di sela-sela aktivitas tersebut, pengunjung wisata maupun pengunjung pertemuan dapat melakukan aktivitas makan/minum di restoran/café, bersantai, ke ruang sewa menggunakan fasilitas *drug store*, *travel agent*, menunggang kuda, bermain bersama anak di area *play ground*, ke *ATM Gallery*, aktivitas *lavatory* dan sholat. Ketika aktivitas yang diinginkan pengunjung selesai, pengunjung dapat langsung pulang (kembali menuju area parkir mengambil kendaraan).

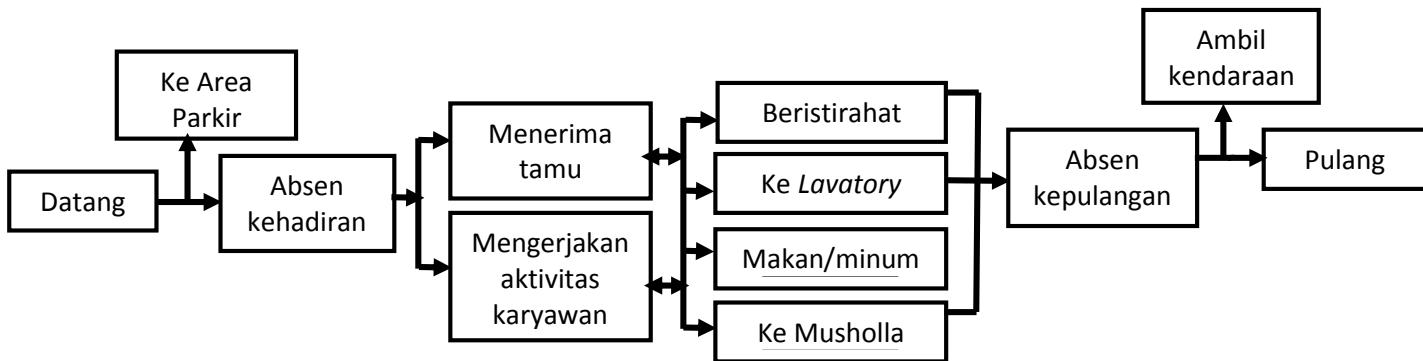
c. Proses Aktivitas Pengelola



Gambar 5.5 : Bagan Proses Aktivitas Pengelola
 Sumber : Analisa Penulis, 2015

Gambar di atas menjelaskan proses aktivitas pengelola, saat pengelola datang, dapat memarkir kendaraan dahulu atau langsung masuk untuk absen kehadiran. Dari area *hall*, pengelola langsung dapat menuju ruangnya untuk mengerjakan aktivitas pengelola di bidangnya masing-masing. Di sela-sela aktivitas tersebut, pengelola dapat melakukan aktivitas makan/minum, beristirahat, aktivitas *lavatory* dan sholat. Ketika aktivitas yang dikerjakan selesai, pengelola dapat langsung absen kepulangan lalu pulang (kembali menuju area parkir mengambil kendaraan).

d. Proses Aktivitas Karyawan



Gambar 5.6 : Bagan Proses Aktivitas Karyawan
 Sumber : Analisa Penulis, 2015

Gambar di atas menjelaskan proses aktivitas karyawan, saat karyawan datang, dapat memarkir kendaraan dahulu atau langsung masuk untuk absen kehadiran. Dari area *hall* untuk absen kehadiran, karyawan langsung dapat menuju ruangnya untuk mengerjakan aktivitas karyawan di bidangnya masing-masing. Di sela-sela aktivitas tersebut, karyawan dapat melakukan aktivitas makan/minum, beristirahat, aktivitas *lavatory* dan sholat. Ketika aktivitas yang dikerjakan selesai, karyawan dapat langsung absen kepulangan lalu pulang (kembali menuju area parkir mengambil kendaraan).

e. Proses Sirkulasi

1. Sirkulasi Ruang

Terdapat dua sirkulasi ruang yang dapat digunakan yaitu :

- a. Sirkulasi linier atau menerus, yaitu pergerakan orang diarahkan untuk melewati ruang-ruang secara berurutan, seperti area *agro processing* dan ruang-ruang pengelola.
- b. Sirkulasi radial atau menyebar, yaitu memberikan kebebasan kepada orang untuk memilih pergerakannya sendiri misalnya untuk ruang-ruang penunjang.

Dengan demikian bangunan *Mountain Resort* di Desa Agrowisata Serang Purbalingga menggunakan kedua sirkulasi ruang tersebut sesuai dengan kebutuhan ruang yang di butuhkan.

2. Sirkulasi bangunan

Sirkulasi bangunan dibedakan menjadi 3 yaitu :

- a. Berdasarkan arah sirkulasi, antara lain :
 - Sirkulasi horizontal, yaitu sirkulasi antar ruang dalam lantai.
 - Sirkulasi vertikal, yaitu sirkulasi antara lantai dalam satu bangunan.
- b. Berdasarkan ruang lingkup spasial, antara lain :
 - Sirkulasi ruang luar, berhubungan dengan perencanaan dan perancangan tapak seperti aksesibilitas dan pencapaian.
 - Sirkulasi ruang dalam, terjadi di dalam bangunan baik sebagai sirkulasi horizontal maupun vertikal.
- c. Berdasarkan sirkulasi pelaku/pengguna bangunan, antara lain :
 - Sirkulasi dalam bangunan utama
Sirkulasi tamu atau pengguna bangunan *Mountain Resort*.
 - Sirkulasi luar bangunan
Sirkulasi tamu atau pengguna di luar bangunan *Mountain Resort*.

5.2.1.5 Pendekatan Jumlah Wisatawan

Untuk mengetahui perkiraan jumlah wisatawan yang datang per-harinya dan kapasitas setiap fasilitas yang dibutuhkan pada *Mountain Resort* di Desa Agrowisata Serang, Purbalingga, diperlukan beberapa perhitungan untuk dijadikan analisa.

Tabel 5.7 : Jumlah Wisatawan Kabupaten Purbalingga Tahun 2011-2013

TAHUN	JUMLAH WISATAWAN
2011	1.507.707
2012	1.530.679
2013	1.559.242
TOTAL	4.597.628
RATA-RATA	1.532.542,67

Sumber : Dinbudparpora Kabupaten Purbalingga

Dari tabel jumlah wisatawan di atas, dapat diasumsikan jumlah wisatawan yang datang ke *Mountain Resort* di Desa Agrowisata Serang setiap harinya, sebanyak 10% dari rata-rata jumlah wisatawan. Dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Wisatawan per-tahun} &= 10\% \times \text{rata-rata wisatawan (2011-2013)} \\ &= 10\% \times 1.532.542,67 \\ &= 153.254,267 \text{ wisatawan,} \\ &\text{dibulatkan menjadi } 153.254 \text{ wisatawan/tahun.} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Wisatawan per-hari} &= \frac{153.254}{365} \\ &= 419,87 \text{ wisatawan,} \\ &\text{dibulatkan menjadi } 420 \text{ wisatawan/hari.} \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, dapat diperoleh asumsi mengenai penyebaran jumlah wisatawan per-harinya pada hari terpadat yang menggunakan fasilitas pada *Mountain Resort* di Desa Agrowisata Serang. Penyebaran jumlah wisatawan dapat diasumsikan sebagai berikut :

Tabel 5.8 : Prosentase Asumsi Penyebaran Wisatawan

JENIS KEGIATAN	PROSENTASE	JUMLAH PENGUNJUNG
Kelompok Kegiatan Hunian		
<i>Cottage</i>	20%	20% x 420 = 84 orang
<i>Camping Ground</i>	10%	10% x 420 = 42 orang
Kelompok Kegiatan Wisata Agro		
<i>Agro Processing, House of Learning, Farmer's Market</i>	40%	40% x 420 = 168 orang
Kelompok Kegiatan Penunjang & Wisata Lain		
Restoran, <i>Café & Bar</i>	20%	20% x 420 = 84 orang
<i>Play ground, menunggang kuda, open stage, sitting group</i>	10%	10% x 420 = 42 orang
TOTAL	100%	420 orang

Sumber : Analisa Penulis, 2015

5.2.1.6 Pendekatan Jumlah dan Tipe Kamar

Berdasarkan hasil prosentase dari jumlah wisatawan, diasumsikan 20% wisatawan menginap di *cottage*. Dari hasil prosentase tersebut, dapat diambil asumsi mengenai tipe kamar dan jumlah kamar yang dibutuhkan.

Tabel 5.9 : Tabel Perhitungan Tipe Kamar Resort

<i>RESORT</i>	Tlogo Agrowisata Resort	Kusuma Agrowisata Resort	Cibodas Agrowisata Resort	Kencana Agrowisata Resort	JUMLAH
TIPE KAMAR	1	2	3	4	
<i>Standar</i>	✓	✓	✓	✓	4
<i>Duluxe</i>	✓	✓	✓	✓	4
<i>Suite</i>	✓	✓	✓	✓	4
<i>Villa</i>				✓	1
<i>Family</i>				✓	2

Sumber : Analisa Penulis, 2015

Berdasarkan tabel 5.9, dapat diambil kesimpulan bahwa perhitungan tipe unit kamar yang direncanakan pada *Mountain Resort* di Desa Agrowisata Serang, Purbalingga adalah sebagai berikut :

1. *Standard*
2. *Deluxe*
3. *Suite*

Dari perhitungan tipe kamar di atas, dapat diperoleh asumsi mengenai penyebaran jumlah tamu yang menginap di setiap tipe kamar. Penyebaran jumlah tamu dapat diasumsikan sebagai berikut :

Tabel 5.10 : Tabel Perhitungan Kapasitas Kamar

TIPE KAMAR	PROSENTASE	KAPASITAS TAMU
<i>Standar</i>	20%	$20\% \times 84 = 16,8 \sim 17$ orang
<i>Duluxe</i>	30%	$30\% \times 84 = 25,2 \sim 25$ orang
<i>Suite</i>	50%	$50\% \times 84 = 42$ orang
TOTAL	100%	84 orang

Sumber : Analisa Penulis, 2015

Berdasarkan tabel perhitungan kapasitas kamar, maka dapat diperoleh asumsi mengenai jumlah kamar dan *cottage* yang dibutuhkan pada *Mountain Resort* di Desa Agrowisata Serang, Purbalingga. Perhitungan jumlah kamar dan *cottage* dapat diasumsikan sebagai berikut :

Tabel 5.11 : Tabel Perhitungan Jumlah Kamar dan *Cottage*

TIPE KAMAR	KAPASITAS	JUMLAH COTTAGE	JUMLAH KAMAR	TOTAL KAMAR
<i>Standar</i>	3 orang/ <i>cottage</i>	$17 : 3 = 5,6 \sim 6$ <i>cottage</i>	1 kamar/ <i>cottage</i>	6 kamar
<i>Duluxe</i>	5 orang/ <i>cottage</i>	$25 : 5 = 5$ <i>cottage</i>	2 kamar/ <i>cottage</i>	10 kamar
<i>Suite</i>	10 orang/ <i>cottage</i>	$42 : 10 = 4,2 \sim 4$ <i>cottage</i>	4 kamar/ <i>cottage</i>	16 kamar
TOTAL		15 <i>cottage</i>	TOTAL	32 kamar

Sumber : Analisa Penulis, 2015

5.2.1.7 Pendekatan Jumlah Tenda

Berdasarkan hasil prosentase dari jumlah wisatawan, diasumsikan 10% wisatawan menginap di tenda pada *camping ground*. Dari hasil prosentase tersebut, dapat diambil asumsi mengenai jumlah tenda yang dibutuhkan. Berikut tabel perhitungan jumlah tenda :

Tabel 5.12 : Tabel Perhitungan Jumlah Tenda

TIPE TENDA	KAPASITAS	JUMLAH TENDA	JUMLAH TAMU
Kecil	3 orang	4 tenda	12 orang
Medium	5 orang	6 tenda	30 orang
TOTAL		10 tenda	42 orang

Sumber : Analisa Penulis, 2015

5.2.1.8 Pendekatan Jumlah Karyawan

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jendral Pariwisata No. 14/U/II/88, rasio perbandingan antara jumlah kamar direncanakan dengan karyawan yang melayani adalah 1:1.6 atau dapat diartikan 1 kamar dilayani oleh 1.6 karyawan termasuk pelayanan makan. Dengan demikian, dari 32 kamar yang direncanakan diperoleh jumlah karyawan yang diperlukan = $1,6 \times 32 \text{ kamar} = 51,2$ dibulatkan menjadi 51 karyawan.

Sedangkan persentase dan distribusi karyawan berdasarkan SK Menparpostel no 10/PW.301/Phb-77 yang diperbaharui tahun 1985 tentang peraturan usaha dan klasifikasi hotel adalah sebagai berikut :

Tabel 5.13 : Tabel Perhitungan Jumlah Karyawan

KARYAWAN	PROSENTASE	JUMLAH
Manajemen	8,4%	4 orang
<i>Front office</i>	10%	5 orang
<i>House keeping</i>	23,6%	12 orang
Restoran dan Bar	20,6%	10 orang
<i>Purchasing</i>	3,1%	2 orang
<i>Kitchen</i>	13,2%	7 orang
<i>Room boy</i>	4,8%	2 orang
<i>Tourism section</i>	8,9%	5 orang
Lainnya	7,4%	4 orang
TOTAL	100%	51 orang

Sumber : Studi Literatur dan Analisa Penulis, 2015

5.2.1.9 Pendekatan Besaran Ruang

Dalam melakukan studi besaran ruang untuk masing-masing kegiatan, dipakai beberapa referensi yang dijadikan standar, antara lain :

Tabel 5.14 : Tabel Acuan Standar Besaran Ruang

REFERENSI	SIMBOL
Data Arsitek, <i>Ernst Neufert</i> , 1996	DA
<i>Time Saver Standart for Building Types</i>	TSS
Surat keputusan Dirjen Pariwisata No : 14/U/II/1988 tentang Pelaksanaan Ketentuan Usaha dan Pengelolaan Hotel	SK
Studi Banding Tlogo Agrowisata <i>Resort</i>	SB
Analisa Pribadi	AN

Sumber : Analisa penulis, 2015

5.2.1.10 Pendekatan Program Ruang

Di dalam menghitung program ruang kawasan perlu diperhatikan tentang sirkulasi/flow, sirkulasi dibuat berdasarkan tingkat kenyamanan, yaitu :

Tabel 5.15 : Tabel Prosentase *Flow Area*

PROSENTASE	KETERANGAN
5-10%	Standar minimum
20%	Kebutuhan keluasan sirkulasi
30%	Kebutuhan kenyamanan fisik
40%	Tuntutan kenyamanan psikologis
50%	Tuntutan spesifik kegiatan
70-100%	Keterkaitan dengan banyak kegiatan

Sumber : Time Saver Standart for Building

Berikut ini adalah pendekatan program kelompok *indoor* dan *outdoor* pada *Mountain Resort* di Desa Agrowisata Serang, Purbalingga :

1. Pendekatan Program Kelompok *Indoor*

A. Kelompok Kegiatan Hunian

Tabel 5.16 : Tabel Program Ruang Kegiatan Hunian

NO	RUANG	JUMLAH (unit)	STANDAR BESARAN	LUAS (m ²)	KAPASITAS	SUMBER
1.	<i>Standard</i>					
	• Kamar Tidur					
	- <i>Queen Size Bed</i>	1	3,2 x 1 = 3,20 m ²			SB
	- <i>Single Bed</i>	1	1,8 x 1 = 1,80 m ²			
	- Nakas	2	0,375 x 2 = 0,75 m ²			
	- Lemari	1	0,9 x 1 = 0,90 m ²			
	- Meja rias+kursi	1	1,12 x 1 = 1,12 m ²			
	- Meja TV	1	0,67 x 1 = 0,67 m ²			
	- Sofa	2	0,375 x 2 = 0,75 m ²			
	- Meja	1	0,72 x 1 = 0,72 m ²			
		Jumlah		9,91 m ²		
		<i>Flow Area 50%</i>		4,95 m ²		

		Total	14,86 m ²			
	• <i>Lavatory</i>					
	- Kloset duduk	1	0,36 x 1 = 0,36 m ²			
	- Shower	1	0,81 x 1 = 0,81 m ²			
	- <i>Bathtub</i>	1	1,33 x 1 = 1,33 m ²			
	- Wastafel	1	0,24 x 1 = 0,24 m ²			
		Jumlah	2,74 m ²			
		<i>Flow Area 30%</i>	0,82 m ²			
		Total	3,56 m ²			
	• Teras	1	8,00 m ²			
	Standard Cottage	6	26,42 m² ~ 27,00 m²	162,00 m²	18 orang	
2.	<i>Duluxe</i>					SB
	• Kamar Tidur 1					
	- <i>King Size Bed</i>	1	4 x 1 = 4,00 m ²			
	- Nakas	2	0,375 x 2 = 0,75 m ²			
	- Lemari	1	0,9 x 1 = 0,90 m ²			
	- Meja rias+kursi	1	1,12 x 1 = 1,12 m ²			
	- Mini Bar	1	4,16 x 1 = 4,16 m ²			
		Jumlah	10,93 m ²			
		<i>Flow Area 50%</i>	5,46 m ²			
		Total	16,39 m ²			
	• Kamar Tidur 2					
	- <i>Single Bed</i>	3	1,8 x 3 = 5,40 m ²			
	- Nakas	2	0,375 x 2 = 0,75 m ²			
	- Lemari	1	0,9 x 1 = 0,90 m ²			
	- Meja rias+kursi	1	1,12 x 1 = 1,12 m ²			
	- Mini Bar	1	4,16 x 1 = 4,16 m ²			
		Jumlah	12,33 m ²			
		<i>Flow Area 50%</i>	6,16 m ²			
		Total	18,49 m ²			
	• <i>Living Room</i>					
	- Sofa double	1	1,2 x 1 = 1,20 m ²			
	- Sofa single	2	0,675 x 2 = 1,35 m ²			
	- Meja kaca	1	0,72 x 1 = 0,72 m ²			
	- Meja TV	1	1,5 x 1 = 1,50 m ²			
	- Nakas	2	0,36 x 2 = 0,72 m ²			
		Jumlah	5,49 m ²			
		<i>Flow Area 70%</i>	3,84 m ²			
		Total	9,33 m ²			
	• <i>Lavatory</i>					
	- Kloset duduk	1	0,36 x 1 = 0,36 m ²			
	- Shower	1	0,81 x 1 = 0,81 m ²			
	- <i>Bathtub</i>	1	1,33 x 1 = 1,33 m ²			
	- Wastafel	1	0,24 x 1 = 0,24 m ²			

		Jumlah	2,74 m ²		
		<i>Flow Area 40%</i>	1,09 m ²		
		Total = 3,83 x 2 m ²	7,66 m ²		
	• <i>Dining Room</i>				
	- 1 set meja makan (5 orang)	1	1,44 x 1 = 1,44 m ²		
		Jumlah	1,44 m ²		
		<i>Flow Area 80%</i>	1,15 m ²		
		Total	2,59 m ²		
	• <i>Kitchen</i>				
	- <i>Kitchen Set</i>	1	1,8 x 1 = 1,80 m ²		
	- Wastafel	1	0,6 x 1 = 0,60 m ²		
	- Kulkas	1	0,24 x 1 = 0,24 m ²		
		Jumlah	2,64 m ²		
		<i>Flow Area 100%</i>	2,64 m ²		
		Total	5,28 m ²		
	• Teras	1	8,00 m ²		
	<i>Duluxe Cottage</i>	5	67,74 m² ~ 68,00 m²	340,00 m²	25 orang
3.	<i>Suite</i>				
	• Kamar Tidur 1 & 2				
	- <i>King Size Bed</i>	1	4 x 1 = 4,00 m ²		
	- Nakas	2	0,375 x 2 = 0,75 m ²		
	- Lemari	1	0,9 x 1 = 0,90 m ²		
	- Meja rias+kursi	1	1,12 x 1 = 1,12 m ²		
		Jumlah	6,77 m ²		
		<i>Flow Area 50%</i>	3,38 m ²		
		Total = 10,15 x 2	20,30 m ²		
	• Kamar Tidur 3 & 4				
	- <i>Single Bed</i>	3	1,8 x 3 = 5,40 m ²		
	- Nakas	2	0,375 x 2 = 0,75 m ²		
	- Lemari	1	0,9 x 1 = 0,90 m ²		
	- Meja rias+kursi	1	1,12 x 1 = 1,12 m ²		
		Jumlah	8,17 m ²		
		<i>Flow Area 50%</i>	4,08 m ²		
		Total = 12,25 m ² x 2	24,50 m ²		
	• <i>Living Room</i>				
	- Sofa double	1	1,2 x 1 = 1,20 m ²		
	- Sofa single	2	0,675 x 2 = 1,35 m ²		
	- Meja kaca	1	0,72 x 1 = 0,72 m ²		
	- Meja TV	1	1,5 x 1 = 1,50 m ²		
	- Nakas	2	0,36 x 2 = 0,72 m ²		
		Jumlah	5,49 m ²		
		<i>Flow Area 70%</i>	3,84 m ²		
					SB

	Total		9,33 m ²		
• <i>Lavatory</i>	2				
- Kloset duduk	1		0,36 x 1 = 0,36 m ²		
- Shower	1		0,81 x 1 = 0,81 m ²		
- <i>Bathtub</i>	1		1,33 x 1 = 1,33 m ²		
- Wastafel	1		0,24 x 1 = 0,24 m ²		
	Jumlah		2,74 m ²		
	<i>Flow Area 40%</i>		1,09 m ²		
	Total = 3,83 x 2 m ²		7,66 m ²		
• <i>Dining Room</i>					
- 1 set meja makan (10 orang)	1		5,2 x 1 = 5,20 m ²		
- Mini Bar	1		4,16 x 1 = 4,16 m ²		
	Jumlah		9,36 m ²		
	<i>Flow Area 80%</i>		7,48 m ²		
	Total		16,84 m ²		
• <i>Kitchen</i>					
- <i>Kitchen Set</i>	1		1,8 x 1 = 1,80 m ²		
- Wastafel	1		0,6 x 1 = 0,60 m ²		
- Kulkas	1		0,24 x 1 = 0,24 m ²		
	Jumlah		2,64 m ²		
	<i>Flow Area 100%</i>		2,64 m ²		
	Total		5,28 m ²		
• Teras	1		8,00 m ²		
<i>Suite Cottage</i>	4		94,28 m ² ~ 95,00 m ²	380,00 m ²	41 orang
	JUMLAH				882,00 m²
	SIRKULASI 50%				441,00 m²
	TOTAL KESELURUHAN COTTAGE				1.323,00 m²

Sumber : Analisa Penulis, 2015

B. Kelompok Kegiatan Umum

Tabel 5.17 : Tabel Program Ruang Kegiatan Umum

NO	RUANG	KAPASITAS (K)	STANDAR BESARAN (S)	LUAS (m ²) K X S	SUMBER
1	<i>Lobby</i>	1 unit	0,6 – 0,8 m ² x jumlah kamar	0,8 m ² x 32 = 25,60 m ²	SK
2	<i>Lounge</i>	1 unit	0,54 m ² x jumlah kamar	0,54 m ² x 32 = 17,28 m ²	DA
3	<i>Front desk</i>	1 unit	0,3 m ² x jumlah kamar	0,3 m ² x 32 = 9,60 m ²	TSS

4	<i>Tourist Information Center</i> • Counter desk • Kursi	1 unit 4 unit	1,8 x 1 = 1,8 m ² 0,25 x 4 = 1,00 m ²	2,80 m ²	SB
5	Ruang sewa				
	<i>Travel agent</i>	3 unit	0,2 m ² x jumlah kamar	3 x (0,2 m ² x 32) = 19,20 m ²	TSS
	<i>Drug store</i>	1 unit	0,2 m ² x jumlah kamar	0,2 m ² x 32 = 6,40 m ²	TSS
	TOTAL			25,60 m ²	
	SIRKULASI 30%			7,68 m ²	
TOTAL KESELURUHAN			33,28 m ²		
6	<i>ATM Gallery</i>	5 unit	1,44 m ² x jumlah unit ATM	1,44 m ² x 5 = 7,20 m ²	SB
	SIRKULASI 30%			2,16 m ²	
	TOTAL KESELURUHAN			9,36 m ²	
7	<i>Lavatory</i>				
	• <i>Lavatory pria</i>	3 orang	1,7 m ² /orang	1,7 m ² x 3 = 5,10 m ²	DA
	• <i>Urinoir</i>	8 unit	0,7 m ² /unit	0,7 m ² x 8 = 5,60 m ²	DA
	• <i>Lavatory wanita</i>	6 orang	1,7 m ² / orang	1,7 m ² x 6 = 10,20 m ²	DA
	• <i>Wastafel</i>	6 unit	1 m ² /unit	1 m ² x 6 = 6,00 m ²	DA
TOTAL			26,90 m ²		
8	<i>Musholla</i>				
	• Ruang shalat	7 orang	1 m ² /orang	1 m ² x 7 = 7,00 m ²	DA
	• Ruang wudhu	2 unit	0,8 m ² /orang	0,8 m ² x 2 = 1,60 m ²	DA
	TOTAL			8,60 m ²	
SIRKULASI 30%			2,58 m ²		
TOTAL KESELURUHAN			11,18 m ²		
JUMLAH				136,00 m²	
SIRKULASI 30%				40,80 m²	
TOTAL KESELURUHAN RUANG KEGIATAN UMUM				176,80 m²	

Sumber : Analisa Penulis, 2015

C. Kelompok Kegiatan Wisata dan Penunjang

Tabel 5.18 : Tabel Program Ruang Kegiatan Wisata dan Penunjang

NO	RUANG	KAPASITAS (K)	STANDAR BESARAN (S)	LUAS (m ²) K X S	SUMBER
1	Loket	2 staff + 2 orang	1,2 m ² /orang	1,2 m ² x 4 = 4,80 m ²	DA
2	Restoran				
	Ruang makan (<i>indoor</i>)	15% x 420 = 63 orang	1,5 m ² / orang	1,5 m ² x 63 = 94,50 m ²	DA

	Kasir	2 staff + 2 orang	1,2 m ² /orang	1,2 m ² x 63 = 75,60 m ²	DA
	Dapur	1 unit (63 orang)	0,7 m ² /orang	0,7 m ² x 63 = 44,10 m ²	DA
	Pencucian piring	1 unit (63 orang)	0,10 m ² /orang	0,10 m ² x 63 = 6,30 m ²	DA
	Ruang saji	1 unit (63 orang)	0,06 m ² /orang	0,06 m ² x 63 = 3,78 m ²	DA
	Ruang Chef	1 unit (3 orang)	12 m ² /unit	12 m ² x 1 = 12,00 m ²	DA
	Gudang basah	1 unit (63 orang)	0,04 m ² /orang	0,04 m ² x 63 = 2,52 m ²	DA
	Gudang kering	1 unit (63 orang)	0,25 m ² /orang	0,25m ² x 63 = 15,75 m ²	DA
	Gudang alat	1 unit (63 orang)	0,16 m ² /orang	0,16m ² x 63 = 10,08 m ²	DA
	<i>Lavatory</i>				
	• Pria	3 orang	1,7 m ² /orang	1,7 m ² x 3 = 5,10 m ²	DA
	• Urinoir	12 unit	0,7 m ² /unit	0,7 m ² x 12 = 8,40 m ²	
	• Wanita	6 orang	1,7 m ² /orang	1,7 m ² x 6 = 10,20 m ²	
	• Wastafel	6 orang	1 m ² /unit	1 m ² x 6 = 6,00 m ²	
	TOTAL LAVATORY			29,70 m ²	
	TOTAL			299,13 m ²	
	SIRKULASI 30%			89,74 m ²	
	TOTAL KESELURUHAN RESTORAN			388,87 m ²	
3	<i>Café & Bar</i>				
	Ruang duduk	10% x 420 = 42 orang	1,2 m ² /orang	1,2 m ² x 42 = 50,40 m ²	DA
	Meja bar & pantry	1 unit	9,48 m ² /unit	9,48 m ²	DA
	Kasir	1 unit	2,1 m ² /orang	2,10 m ²	DA
	<i>Lavatory</i>				
	• Pria	3 orang	1,7 m ² /orang	1,7 m ² x 3 = 5,10 m ²	DA
	• Urinoir	12 unit	0,7 m ² /unit	0,7 m ² x 12 = 8,40 m ²	
	• Wanita	6 orang	1,7 m ² /orang	1,7 m ² x 6 = 10,20 m ²	
	• Wastafel	6 orang	1 m ² /unit	1 m ² x 6 = 6,00 m ²	
	TOTAL			91,68 m ²	
	SIRKULASI 30%			27,50 m ²	
	TOTAL KESELURUHAN CAFÉ & BAR			119,18 m ²	
4	<i>Agro Processing Area</i>				
	R. sortir	4 unit	25 m ² /unit	25 m ² x 4 = 100,00 m ²	AN
	R. pencucian	4 unit	25 m ² /unit	25 m ² x 4 = 100,00 m ²	AN
	R. penyimpanan	4 unit (@56 orang)	0,25 m ² /orang	(0,25 m ² x 56) x 4 = 56,00 m ²	DA

	R. <i>processing</i>	4 unit (@56 orang)	75 m ² /unit	75 m ² x 4 = 300,00 m ²	AN
	R. pengemasan	4 unit	10 m ² /unit	10 m ² x 4 = 40,00 m ²	AN
	R. penyimpanan produk	4 unit (@56 orang)	0,25 m ² /orang	(0,25 m ² x 56) x 4 = 56,00 m ²	DA
	Kios penjualan	16 unit	4 m ² /kios	4 m ² x 16 = 64,00 m ²	AN
	TOTAL			716,00 m ²	
	SIRKULASI 50%			358,00 m ²	
	TOTAL KESELURUHAN AGRO PROCESSING AREA			1.074,00 m ²	
5	<i>Cooking Lesson</i>				
	<i>Audience sitting</i>	13,3% x 420 = 56 orang	1,2 m ² /orang	1,2 m ² x 56 = 67,20 m ²	DA
	Dapur bersih	1 unit	10 m ² /unit	10 m ² x 1 = 10,00 m ²	AN
	Dapur kotor	1 unit	20 m ² /unit	20 m ² x 1 = 20,00 m ²	AN
	R. penyimpanan	1 unit (56 orang)	0,25 m ² /orang	0,25m ² x 56 = 14,00 m ²	DA
	TOTAL			111,20 m ²	
	SIRKULASI 30%			33,36 m ²	
	TOTAL KESELURUHAN COOKING LEASSON			144,56 m ²	
6	<i>Farmer's Market</i>				
	Kios	50 kios	8 m ² /kios	8 m ² x 50 = 400,00 m ²	AN
	Kasir	4 unit	2,1 m ² /orang	2,1 m ² x 4 = 8,40 m ²	DA
	Ruang timbangan	4 unit	2,1 m ² /orang	2,1 m ² x 4 = 8,40 m ²	AN
	Tempat duduk	13,3% x 420 = 56 orang	1,2 m ² /orang	1,2 m ² x 56 = 67,20 m ²	DA
	TOTAL			484,00 m ²	
	SIRKULASI 100%			484,00 m ²	
	TOTAL KESELURUHAN FARMER'S MARKET			968,00 m ²	
7	<i>Horse Shelter & Stall</i>				
	<i>Horse Shelter</i>	1 unit	5 m ² /unit	5 m ² x 1 = 5,00 m ²	AN
	Kandang kuda	5 kuda	10 m ² /kuda	10 m ² x 5 = 50,00 m ²	DA
	R. penyimpanan jerami	1 unit	11 m ² /unit	11 m ² x 1 = 11,00 m ²	DA
	R. memandikan kuda	1 unit	20 m ² /unit	20 m ² x 1 = 20,00 m ²	DA
	Ruang pelana	1 unit	10 m ² /unit	10 m ² x 1 = 10,00 m ²	DA
	TOTAL			96,00 m ²	
	SIRKULASI 30%			28,80 m ²	
	TOTAL KESELURUHAN HORSE SHELTER & STALL			124,80 m ²	
8	Ruang serba guna				
	R. <i>Audience</i>	1 unit (100 orang)	1,2 m ² /orang	1,2 m ² x 100 = 120,00 m ²	DA

	<i>Stage area</i>	1 unit	15 m ² /unit	15 m ² x 1 = 15,00 m ²	SB
	<i>Back stage</i>	1 unit (10 orang)	1,25 m ² /orang	1,25 m ² x 10 = 12,50 m ²	SB
	R. panitia	1 unit	9 m ² /unit	9 m ² x 1 = 9,00 m ²	SB
	R. operator	1 unit	9 m ² /unit	9 m ² x 1 = 9,00 m ²	SB
	Gudang alat	1 unit	10 m ² /unit	10 m ² x 1 = 10,00 m ²	SB
	Lavatory				DA
	• Pria	3 orang	1,7 m ² /orang	1,7 m ² x 3 = 5,10 m ²	
	• Urinoir	12 unit	0,7 m ² /unit	0,7 m ² x 12 = 8,40 m ²	
	• Wanita	6 orang	1,7 m ² /orang	1,7 m ² x 6 = 10,20 m ²	
	• Wastafel	6 orang	1 m ² /unit	1 m ² x 6 = 6,00 m ²	
	TOTAL			205,20 m ²	
	SIRKULASI 30%			61,56 m ²	
	TOTAL KESELURUHAN RUANG SERBA GUNA			266,76 m ²	
	JUMLAH			3.090,97 m²	
	SIRKULASI 30%			927,29 m²	
	TOTAL KESELURUHAN KEGIATAN WISATA DAN PENUNJANG			4.018,26 m²	

Sumber : Analisa Penulis, 2015

D. Kelompok Kegiatan Pengelola

Tabel 5.19: Tabel Program Ruang Kegiatan Pengelola

NO	RUANG	KAPASITAS (K)	STANDAR BESARAN (S)	LUAS (m ²) K X S	SUMBER
1	Ruang <i>General Manager</i>	1 orang	13,4 m ² /orang	13,4 m ² x 1 = 13,40 m ²	DA
2	Ruang <i>Executive Assistant General Manager</i>	1 orang	9,3 m ² /orang	9,3 m ² x 1 = 9,30 m ²	DA
3	Ruang Sekretaris	1 orang	6,7 m ² /orang	6,7 m ² x 1 = 6,70 m ²	DA
4	Ruang <i>Sales & Marketing Manager</i>	1 orang	9,3 m ² /orang	9,3 m ² x 1 = 9,30 m ²	DA
5	Ruang <i>Room Divison Manager</i>	1 orang	9,3 m ² /orang	9,3 m ² x 1 = 9,30 m ²	DA
6	Ruang <i>Food & Beverage Manager</i>	1 orang	9,3 m ² /orang	9,3 m ² x 1 = 9,30 m ²	DA
7	Ruang <i>General & Accounting Manager</i>	1 orang	9,3 m ² /orang	9,3 m ² x 1 = 9,30 m ²	DA
8	Ruang <i>Sales & Marketing Executive</i>	1 orang	4,46 m ² /orang	4,46 m ² x 1 = 4,46 m ²	DA

9	Ruang <i>Front Office Supervisor</i>	1 orang	4,46 m ² /orang	4,46 m ² x 1 = 4,46 m ²	DA
10	Ruang <i>House Keeping & ME Supervisor</i>	1 orang	4,46 m ² /orang	4,46 m ² x 1 = 4,46 m ²	DA
11	Ruang <i>Food & Beverage Supervisor</i>	1 orang	4,46 m ² /orang	4,46 m ² x 1 = 4,46 m ²	DA
12	Ruang <i>Accounting Supervisor</i>	1 orang	4,46 m ² /orang	4,46 m ² x 1 = 4,46 m ²	DA
13	Ruang <i>General & HR Supervisor</i>	1 orang	4,46 m ² /orang	4,46 m ² x 1 = 4,46 m ²	DA
14	Ruang Arsip	1 unit	3,6 m ² /unit	3,6 m ² x 1 = 3,60 m ²	DA
15	Ruang Rapat	1 unit (20 orang)	3 m ² /orang	3 m ² x 20 = 60,00 m ²	DA
16	Ruang Tunggu	1 unit	12,5 m ² /unit	12,5 m ² x 1 = 12,5 m ²	SB
17	<i>Lavatory</i> • Pria • Urinoir • Wanita • Wastafel	2 orang 6 unit 2 orang 2 orang	1,7 m ² /orang 0,7 m ² /unit 1,7 m ² /orang 1 m ² /unit	1,7 m ² x 2 = 3,40 m ² 0,7 m ² x 6 = 4,20 m ² 1,7 m ² x 2 = 3,40 m ² 1 m ² x 2 = 2,00 m ²	DA
JUMLAH				182,46 m²	
SIRKULASI 30%				54,74 m²	
TOTAL KESELURUHAN RUANG KEGIATAN PENGELOLA				237,20 m²	

Sumber : Analisa Penulis, 2015

E. Kelompok Kegiatan Pelayanan/Servis

Tabel 5.20: Tabel Program Ruang Kegiatan Pelayanan/Servis

NO	RUANG	KAPASITAS (K)	STANDAR BESARAN (S)	LUAS (m ²) K X S	SUMBER
1	<i>Bell boy station</i>	2 orang	1,2 m ² /orang	1,2 m ² x 2 = 2,40 m ²	DA
2	Ruang penitipan barang	1 unit	3,8 m ² /unit	3,8 m ² x 1 = 3,80 m ²	DA
3	Ruang <i>cleaning service</i>	1 unit (32 kamar)	0,9 m ² x jumlah kamar	0,9 m ² x 32 = 28,80 m ²	TSS
4	Janitor	1 unit (32 kamar)	0,36 m ² x jumlah kamar	0,36 m ² x 32 = 11,52 m ²	TSS
5	Ruang linen	1 unit (32 kamar)	0,405 m ² x jumlah kamar	0,405 m ² x 32 = 12,96 m ²	TSS
6	Ruang <i>laundry</i>	1 unit (32 kamar)	0,63 m ² x jumlah kamar	0,63 m ² x 32 = 20,16 m ²	TSS
7	Ruang jemur	1 unit (32 kamar)	0,375 m ² x jumlah kamar	0,375 m ² x 32 = 12,00 m ²	TSS

8	Ruang <i>House Keeping</i>	1 unit (32 kamar)	0,9 m ² x jumlah kamar	0,9 m ² x 32 = 28,80 m ²	TSS
9	Gudang <i>House Keeping</i>	1 unit (32 kamar)	0,36 m ² x jumlah kamar	0,36 m ² x 32 = 11,52 m ²	TSS
10	<i>Loading Dock</i>	1 unit	0.7 m ² x jumlah kamar	0.7 m ² x 32 = 22,40 m ²	SK
11	Ruang CCTV	1 unit	9 m ² /unit	9 m ² x 1 = 9,00 m ²	SB
12	<i>Security Pos</i>	1 unit	9 m ² /unit	9 m ² x 1 = 9,00 m ²	SB
13	Ruang karyawan				
	R. makan karyawan	20 orang	1,33 m ² /orang	1,33 m ² x 20 = 26,60 m ²	SK
	Locker	2 unit	12 m ² /unit	12 m ² x 2 = 24,00 m ²	DA
	Musholla				
	• Ruang shalat	7 orang	1 m ² /orang	1 m ² x 7 = 7,00 m ²	DA
	• Ruang wudhu	2 unit	0,8 m ² /orang	0,8 m ² x 2 = 1,60 m ²	DA
	Lavatory				
	• Pria	2 orang	1,7 m ² /orang	1,7 m ² x 2 = 3,40 m ²	DA
	• Urinoir	6 unit	0,7 m ² /unit	0,7 m ² x 6 = 4,20 m ²	
	• Wanita	2 orang	1,7 m ² /orang	1,7 m ² x 2 = 3,40 m ²	
	• Wastafel	2 orang	1 m ² /unit	1 m ² x 2 = 2,00 m ²	
	TOTAL			72,20 m ²	
	SIRKULASI 30%			21,66 m ²	
	TOTAL KESELURUHAN RUANG KARYAWAN			93,86 m ²	
14	Ruang ME				
	Ruang genset	1 unit	12 m ² /unit	12 m ² x 1 = 12,00 m ²	SB
	Ruang kontrol panel	1 unit	16 m ² /unit	16 m ² x 1 = 16,00 m ²	DA
	Ruang PABX	1 unit	15 m ² /unit	15 m ² x 1 = 15,00 m ²	DA
	Ruang sampah	1 unit	12 m ² /unit	12 m ² x 1 = 12,00 m ²	SB
	Ruang tandon air	1 unit	50 m ² /unit	50 m ² x 1 = 50,00 m ²	SB
	Gudang utilitas	1 unit	12 m ² /unit	12 m ² x 1 = 12,00 m ²	SB
	TOTAL			117,00 m ²	
	SIRKULASI 30%			35,10 m ²	
	TOTAL KESELURUHAN RUANG ME			152,10 m ²	
	TOTAL			418,32 m ²	
	SIRKULASI 30%			125,49 m ²	
	TOTAL KESELURUHAN			543,81 m ²	

Sumber : Analisa Penulis, 2015

2. Pendekatan Program Kelompok *Outdoor*

A. Pendekatan Area Wisata dan Penunjang *Outdoor*

Area wisata dan penunjang terbagi menjadi area *indoor* dan *outdoor*. Berikut merupakan perhitungan kelompok wisata dan penunjang *outdoor* :

Tabel 5.21 : Tabel Program Ruang Kegiatan Wisata dan Penunjang *Outdoor*

NO	RUANG	KAPASITAS (K)	STANDAR BESARAN (S)	LUAS (m ²) K X S	SUMBER
1	<i>Sitting Group</i>	10% x 420 = 42 orang	1,2 m ² /orang	1,2 m ² x 42 = 50,40 m ²	DA
2	Restoran				
	Ruang makan <i>outdoor</i>	5% x 420 = 21 orang	1,5 m ² / orang	1,5 m ² x 21 = 31,50 m ²	DA
	SIRKULASI 30%			9,45 m ²	
	TOTAL KESELURUHAN			40,95 m ²	
3	<i>Open Stage</i>				
	<i>Audience area</i>	1 unit (42 orang)	0,5 m ² /orang	0,5 m ² x 42 = 50,40 m ²	DA
	<i>Stage area</i>	1 unit	½ area <i>audience</i>	½ x 50,4 m ² = 25,20 m ²	AN
	TOTAL			75,60 m ²	
	SIRKULASI 30%			22,68 m ²	
	TOTAL KESELURUHAN			98,28 m ²	
4	<i>Play Ground</i>	1 unit	100 m ² /unit	100 m ² x 1 = 100 m ²	SB
TOTAL				289,63 m ²	
SIRKULASI 30%				86,89 m ²	
TOTAL KESELURUHAN KEGIATAN WISATA & PENUNJANG <i>OUTDOOR</i>				376,52 m ²	

Sumber : Analisa Penulis, 2015

B. Pendekatan Area *Camping Ground*

Berdasarkan tabel 5.12 mengenai jumlah perhitungan tenda, maka dapat diperoleh luasan area *camping ground* dengan pendekatan sebagai berikut:

Tabel 5.22 : Tabel Perhitungan Area *Camping Ground*

NO	RUANG	KAPASITAS (K)	STANDAR BESARAN (S)	LUAS (m ²) K X S	SUMBER
1	Area tenda kecil	4 tenda	(2,0m x 2,0m) /tenda	4 m ² x 4 = 16,00 m ²	SB
2	Area tenda medium	6 tenda	(2,2m x 2,2m) /tenda	4,84 m ² x 6 = 29,04 m ²	SB
TOTAL				45,04 m ²	
SIRKULASI 100%				45,04 m ²	
TOTAL KESELURUHAN <i>CAMPING GROUND</i>				90,08 m ²	

Sumber : Analisa penulis, 2015

C. Pendekatan Kapasitas Area Parkir

a. Parkir mobil fasilitas *resort*

Mountain Resort menyediakan akomodasi untuk antar-jemput tamu/pengunjung *resort*. Berdasarkan survey di lapangan, diperlukan 2 mobil untuk antar-jemput.

b. Parkir tamu *resort*

Berdasarkan asumsi, prosentase tamu yang menggunakan mobil adalah 100% dari total tamu menginap dengan perincian data sebagai berikut :

Total tamu menginap = 126 orang

Kapasitas mobil adalah sebanyak 4 orang

Sehingga total mobil adalah

$126 : 4 = 31,5 \sim 32$ mobil

c. Parkir pengunjung *resort*

- ✓ Berdasarkan asumsi, prosentase pengunjung yang menggunakan mobil adalah 70% dari total pengunjung fasilitas wisata dengan perincian data sebagai berikut :

Total pengunjung = 294 orang

Kapasitas mobil adalah sebanyak 4 orang

Sehingga total mobil adalah

$205,8 : 4 = 51,45 \sim 51$ mobil

- ✓ Berdasarkan asumsi, prosentase pengunjung yang menggunakan motor adalah 30% dari total pengunjung fasilitas wisata dengan perincian data sebagai berikut :

Total pengunjung = 294 orang

Kapasitas motor adalah sebanyak 2 orang

Sehingga total motor adalah

$88,2 : 2 = 44,1 \sim 44$ motor

Serta terdapat 2 parkir untuk bus berukuran sedang dengan antisipasi tamu rekreasi dalam jumlah besar (reunion, dan sebagainya).

d. Parkir pengelola dan karyawan

- ✓ Berdasarkan Tabel 5.3 diasumsikan bagian pengelola yang menggunakan mobil sebanyak 75 %.

Total pengelola = 13 orang

Kapasitas mobil adalah sebanyak 1 orang

Sehingga total mobil adalah

$9,75 : 1 = 9,75 \sim 10$ mobil

- ✓ Dan bagian pengelola yang menggunakan motor diasumsikan sebanyak 25 %.

Total pengelola = 13 orang

Kapasitas motor adalah sebanyak 1 orang

Sehingga total motor adalah

$3,25 : 1 = 3,25 \sim 3$ motor

- ✓ Sedangkan karyawan yang menggunakan motor diasumsikan sebanyak 100%.

Total karyawan = 51 orang

Kapasitas motor adalah sebanyak 1 orang
Sehingga total motor adalah 51 motor.

Tabel 5.23 : Tabel Perhitungan Kapasitas Parkir

PELAKU	MOBIL	MOTOR	BUS
Mobil fasilitas <i>resort</i>	2		
Tamu <i>resort</i>	32	-	-
Pengunjung	51	44	2
Pengelola	10	3	-
Karyawan	-	51	-
TOTAL	95	98	2

Sumber : Analisa Penulis, 2015

Tabel 5.24 : Tabel Program Ruang Kegiatan Parkir

NO	RUANG	KAPASITAS (K)	STANDAR BESARAN (S)	LUAS (m ²) K X S	SUMBER
1	Mobil fasilitas <i>resort</i>	2 mobil	(5,0m x 1,9m) /mobil	9,5 m ² x 2 = 19,00 m ²	DA
2	Parkir mobil tamu <i>resort</i>	32 mobil	(5,0m x 1,9m) /mobil	9,5 m ² x 32 = 304,00 m ²	DA
3	Parkir mobil pengunjung	51 mobil	(5,0m x 1,9m) /mobil	9,5 m ² x 51 = 484,50 m ²	DA
4	Parkir mobil pengelola	10 mobil	(5,0m x 1,9m) /mobil	9,5 m ² x 10 = 95,00 m ²	DA
TOTAL				902,50 m²	
5	Parkir motor pengunjung	44 motor	(2,2m x 0,7m) /motor	1,54 m ² x 44 = 67,76 m ²	DA
6	Parkir motor pengelola	3 motor	(2,2m x 0,7m) /motor	1,54 m ² x 3 = 4,62 m ²	DA
7	Parkir motor karyawan	51 motor	(2,2m x 0,7m) /motor	1,54 m ² x 51 = 78,54 m ²	DA
TOTAL				150,92 m²	
8	Parkir bus pengunjung	2 bus	(11,4m x 2,5m)/bus	28,5 m ² x 2 = 57,00 m ²	DA
9	Plasa penerima	50 orang	1,2 m ² /orang	1,2 m ² x 50 = 60,00 m ²	DA
TOTAL				1.170,42 m²	
SIRKULASI 100%				1.170,42 m²	
TOTAL KESELURUHAN KEGIATAN PARKIR				2.340,84 m²	

Sumber : Analisa Penulis, 2015

D. Pendekatan Area *Thematic Garden*

Di dalam menghitung luas area *thematic garden* (perkebunan dan taman), penulis menggunakan analisa di lapangan (Desa Serang, Purbalingga)

mengenai luas lahan pertanian yang telah tersedia. Luas lahan pertanian yang dapat digunakan sebagai *Thematic Garden* seluas 10.000 m² / 1 hektar. Dari luas *Thematic Garden* yang telah tersedia dapat diperoleh asumsi mengenai pembagian luas *thematic garden* pada *Mountain Resort* di Desa Agrowisata Serang. Pembagian luas area *thematic garden* dapat diasumsikan sebagai berikut :

Tabel 5.25 : Prosentase Asumsi Pembagian Area *Thematic Garden*

JENIS AREA	PROSENTASE	LUAS
Kebuh buah	40%	40% x 10.000 m ² = 4.000 m ²
Kebun sayuran	30%	30% x 10.000 m ² = 3.000 m ²
Taman bunga	20%	20% x 10.000 m ² = 2.000 m ²
Kebun toga	10%	10% x 10.000 m ² = 1.000 m ²
TOTAL	100%	10.000 m²

Sumber : Analisa Penulis, 2015

3. Rekapitulasi Pendekatan Program Ruang

Tabel 5.26 : Rekapitulasi Pendekatan Program Ruang

KELOMPOK KEGIATAN		LUAS
KEGIATAN INDOOR		
1	Kelompok Kegiatan Hunian	1.323,00 m ²
2	Kelompok Kegiatan Umum	176,80 m ²
3	Kelompok Kegiatan Wisata & Penunjang (<i>indoor</i>)	4.018,26 m ²
4	Kelompok Kegiatan Pengelola	237,20 m ²
5	Kelompok Kegiatan Servis	543,81 m ²
TOTAL AREA KEGIATAN INDOOR		6.299,07 m²
KEGIATAN OUTDOOR		
6	Kelompok Kegiatan Wisata & Penunjang (<i>outdoor</i>)	376,52 m ²
7	Kelompok Kegiatan <i>Camping Ground</i>	90,08 m ²
8	Kelompok Kegiatan Parkir	2.340,84 m ²
9	Kelompok Kegiatan Area <i>Thematic Garden</i>	10.000,00 m ²
TOTAL KEGIATAN OUTDOOR		12.807,44 m²
TOTAL KESELURUHAN		19.106,51 m²
DIBULATKAN		19.100 m²

Sumber : Analisa Penulis, 2015

5.2.2 Pendekatan Aspek Kontekstual

1. Pemilihan Lokasi

Penentuan lokasi tapak dalam perencanaan dan perancangan *Mountain Resort* di Desa Agrowisata Serang, Purbalingga merupakan suatu hal yang penting dengan mempertimbangkan beberapa faktor dalam penentuan lokasi tapak tersebut, diantaranya sebagai berikut :

- a. Pemandangan (view)
View merupakan salah satu faktor yang dapat menjadi daya tarik dominan yang ditawarkan oleh *resort*. Dan dapat menambah karakter fungsi bangunan tersebut.
- b. Kesesuaian dengan kebijaksanaan Pemerintah Kabupaten
Pemerintahan Kabupaten Purbalingga merencanakan program kerja pengembangan pariwisata, terkhusus di Desa Agrowisata Serang.
- c. Tata guna Lahan
Penempatan rencana *mountain resort* disesuaikan dengan peraturan tata guna lahan yang berlaku.
- d. Pencapaian
Lokasi bangunan *mountain resort* ini harus memiliki aksesibilitas yang baik, dengan faktor-faktor yang menentukan, diantaranya :
 - Jarak pencapaian
 - Transportasi, baik umum maupun pribadi
 - Jaringan infrastruktur

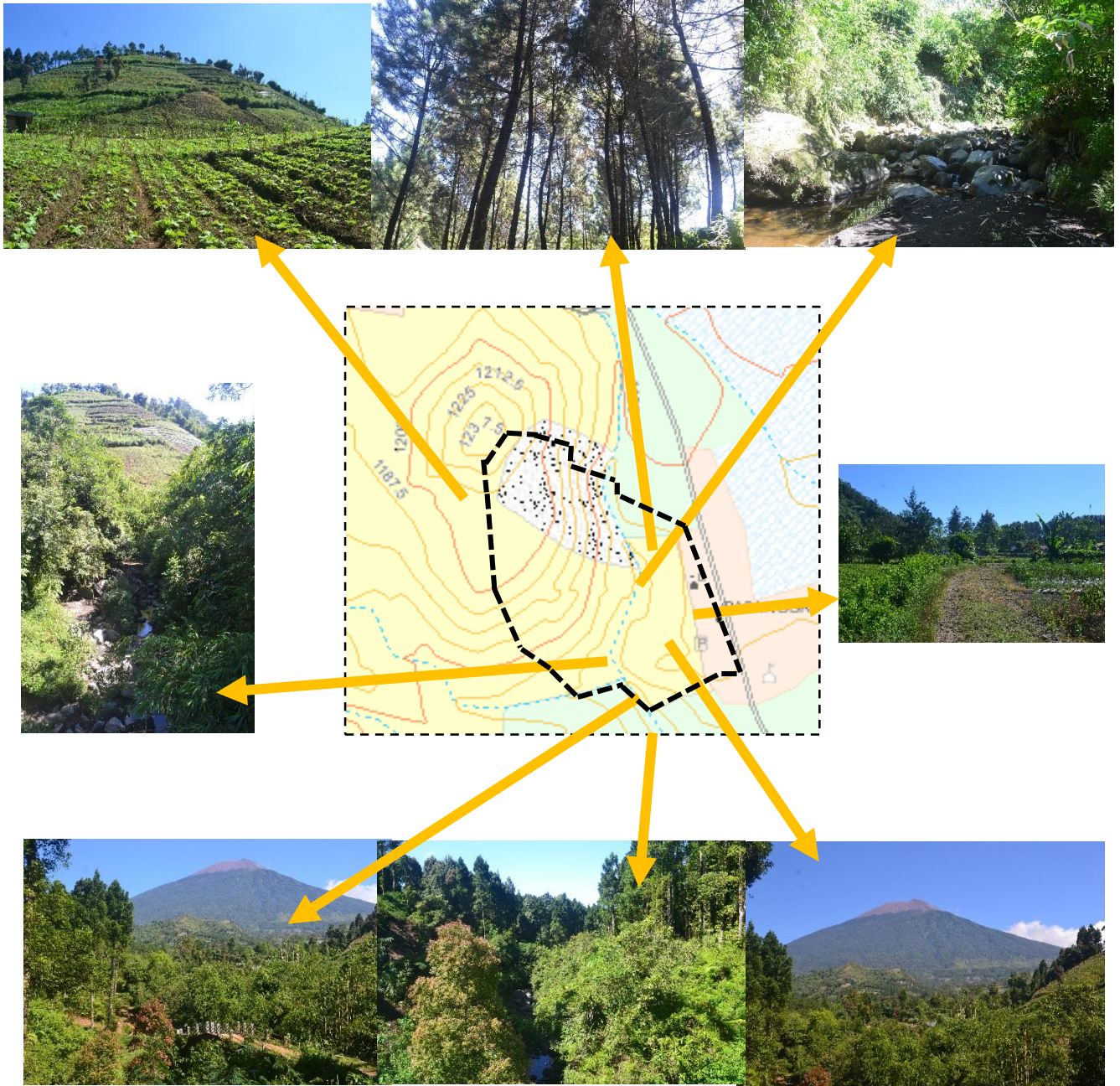
2. Pemilihan Tapak

Pada pemilihan tapak yang dilakukan untuk *Mountain Resort* di Desa Agrowisata Serang mengacu pada beberapa karakteristik yang berfungsi sebagai suatu pertimbangan pada penilaian dari beberapa tapak yang tersedia, diantaranya sebagai berikut :

- a. Pemandangan (view)
View merupakan salah satu faktor yang dapat menjadi daya tarik dominan yang ditawarkan oleh *resort*. Selain *view* dari *resort* yang menjadi daya tarik, *view* dari kondisi lingkungan sekitar juga dapat menjadi *view* yang perlu dipertimbangkan. Dalam kondisi *mountain resort*, pemandangan Gunung Slamet menjadi salah satu daya tarik utama *resort* ini.
- b. Keragaman aktivitas wisata
Keragaman aktivitas wisata di sekitar *mountain resort* perlu dipertimbangkan untuk menjadi alternatif wisata bagi para pengunjung.
- c. Pencapaian
Pencapaian *mountain resort* ini harus mempertimbangkan beberapa faktor, seperti jarak pencapaian dari daerah luar, transportasi umum yang tersedia dan mudah dicapai dengan kendaraan pribadi, serta tersedianya jaringan infrastruktur yang memadai.
- d. Polusi kebisingan
Letak tapak tidak berada pada jalan yang memiliki tingkat kebisingan yang tinggi, karena *mountain resort* ini bertujuan untuk memberikan suasana yang tenang dan damai bagi para pengunjung dan tamu *resort*.

3. Alternatif Tapak

a. Alternatif Tapak 1



Gambar 5.7 : Kondisi Tapak 1

Sumber : <http://portal.ina-sdi.or.id/> dan dokumentasi pribadi, 2015

Lokasi :
Desa Serang, Purbalingga

Luas Tanah :
± 20.000 m²

Batas-Batas :

- Sebelah Utara : bukit lahan pertanian
- Sebelah Selatan : jalan desa, hutan damar milik perhutani

- Sebelah Barat : lahan pertanian
- Sebelah Timur : jalan lingkungan

Atraksi :

- Alam : agrowisata (strawberry, sayur mayur)
- Budaya : acara ruwat bumi, gumbeng, kuda kepeng, tek-tek, dan karawitan.

Aktivitas :

tracking, rapelling, pendakian Gunung Slamet

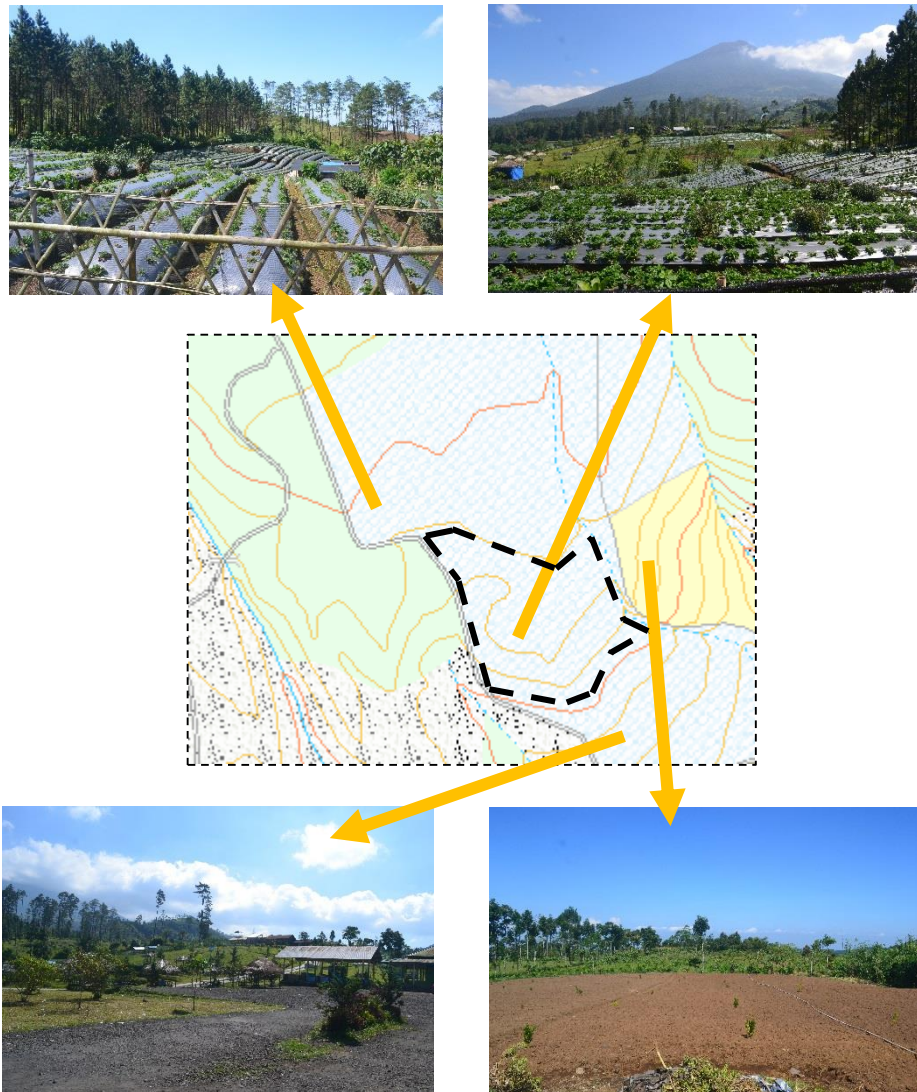
Amenitas :

pemukiman penduduk, *camping ground*

Aksesibilitas :

- Berada 5 km dari Kawasan Wisata Goa Lawa
- Berada 13 km dari Kawasan Wisata Baturraden (30 menit)
- Berada dekat dengan perbatasan Kabupaten Pemalang
- Berada 45 km dari Kawasan Wisata Guci, Tegal

b. Alternatif Tapak 2



Gambar 5.8 : Kondisi Tapak 2

Sumber : <http://portal.ina-sdi.or.id/> dan dokumentasi pribadi, 2015

Lokasi :

Desa Serang, Purbalingga

Luas Tanah :

± 17.500 m²

Batas-Batas :

- Sebelah Utara, Timur : lahan pertanian dan kebun strawberry
- Sebelah Barat : Jalan lingkungan
- Sebelah Selatan : Rest Area Lembah Asri

Atraksi :

- Alam : agrowisata (strawberry, sayur mayur, kebun teh)
- Budaya : acara ruwat bumi, gumbeng, kuda kepang, tek-tek, dan karawitan.

Aktivitas :

tracking, rapelling, flying fox, pendakian Gunung Slamet

Amenitas :

pemukiman penduduk, *camping ground*

Aksesibilitas :

- Berada 5 km dari Kawasan Wisata Goa Lawa
- Berada 13 km dari Kawasan Wisata Baturraden (30 menit)
- Berada dekat dengan perbatasan Kabupaten Pemalang
- Berada 45 km dari Kawasan Wisata Guci, Tegal

4. Tapak Terpilih

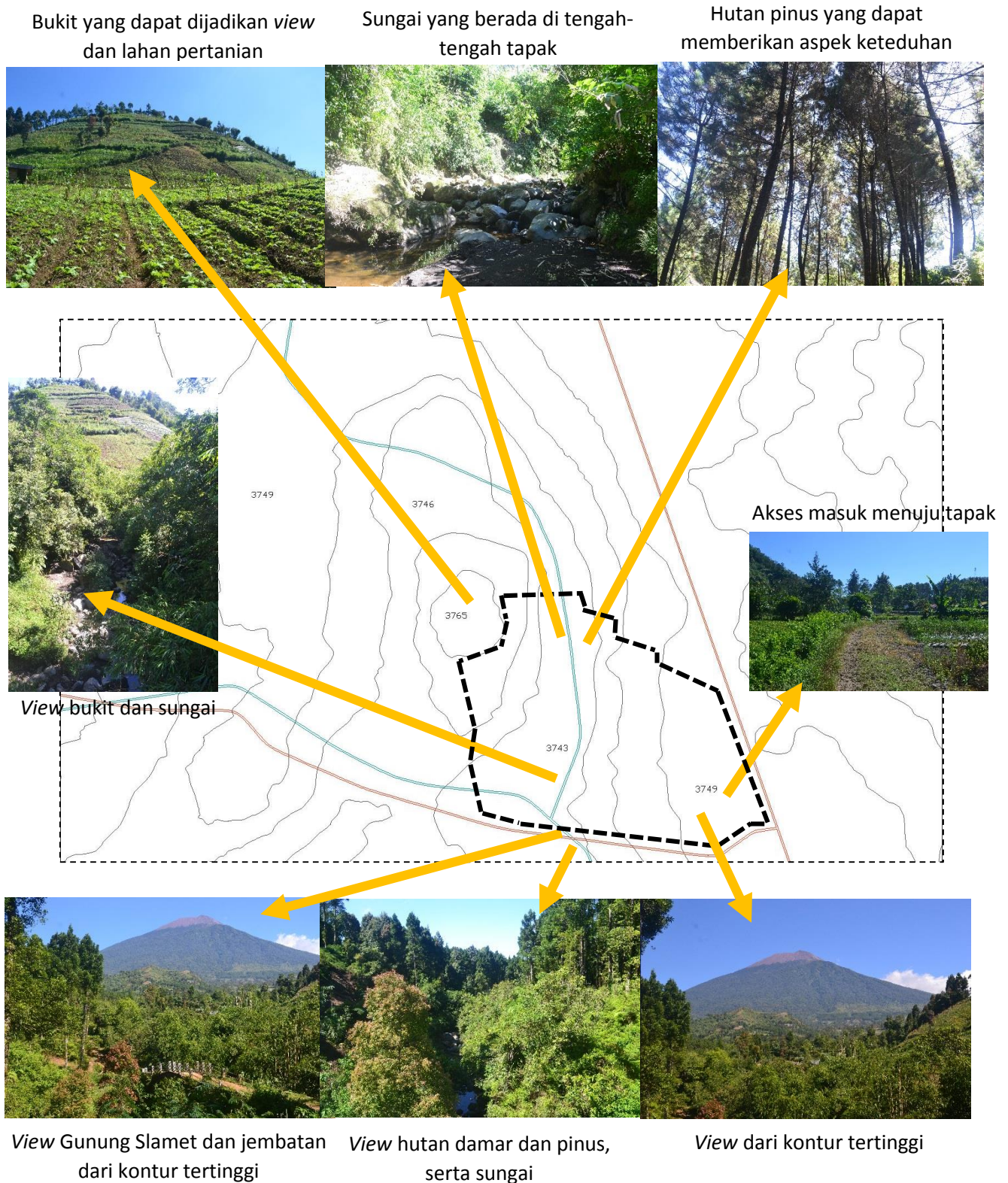
Pertimbangan tapak dapat diperoleh dengan sistem *rating* (dengan skala 1-5 dan nilai maksimal 20)

Tabel 5.27 : Tabel Penilaian Tapak

No.	4A	Tapak 1	Tapak 2
1.	Aksesibilitas	5	5
2.	Amenitas	4	4
3.	Aktivitas	5	5
4.	Atraksi	5	3
	Total	19	17

Sumber : Analisa Penulis, 2015

Berdasarkan hasil penjumlahan nilai pada table di atas, tapak 1 memperoleh nilai yang tinggi dibanding tapak 2, karena lokasi tapak 1 berada di dekat persimpangan jalan Serang-Baturraden dan memiliki daya tarik *view* alam yang lebih banyak dibanding tapak 2 serta terdapat sungai yang dapat digunakan sebagai fasilitas penunjang.



Gambar 5.9 : Kondisi Tapak Terpilih
 Sumber : Analisa penulis dan dokumentasi pribadi, 2015

5.2.3 Pendekatan Aspek Kinerja

1. Sistem Pencahayaan

Sistem pencahayaan yang digunakan pada bangunan ini adalah dengan menggunakan dua macam sistem pencahayaan yakni pencahayaan alami dan pencahayaan buatan.

a. Pencahayaan Alami

Pencahayaan alami didapatkan melalui berbagai bukaan yakni jendela, boven, pintu dan juga *skylight* yang dapat membantu memberikan pencahayaan alami pada bangunan. Sistem pencahayaan alami mengoptimalkan sumber penerangan dari cahaya matahari, sehingga dapat menghemat listrik pada siang hari.

b. Pencahayaan Buatan

Pencahayaan buatan digunakan sebagai cadangan apabila saat-saat tertentu pencahayaan alami tidak dapat digunakan misalnya sewaktu cuaca mendung. Pencahayaan buatan juga digunakan untuk ruang-ruang yang tidak mendapatkan pencahayaan alami seperti *lavatory*.

2. Sistem Penghawaan/Pengkondisian Udara

Sistem penghawaan berhubungan dengan suhu yang sangat berpengaruh pada kenyamanan pengguna bangunan. Kondisi tapak yang berada di lereng pegunungan mengakibatkan *resort* ini hanya menggunakan satu sistem penghawaan yaitu :

a. Penghawaan alami, dengan menggunakan sistem ventilasi silang (*cross ventilation*) antara lain dengan memberikan bukaan pada dinding bangunan yang berlawanan atau berhadapan untuk sirkulasi udara bersih dan kotor.

b. Penghangat ruangan, karena lokasi *mountain resort* berada di ketinggian yang cukup tinggi dan mengakibatkan suhu udara rendah, maka perlu digunakan penghangat ruangan pada setiap ruangan yang digunakan hingga malam hari. Penghangat ruangan yang digunakan adalah pemanas ruangan konvensional (*conventional heater*), memanaskan seisi ruangan melalui proses konveksi. *Conventional heater* lebih berfokus untuk menghangatkan udara di sekelilingnya, sehingga otomatis siapapun yang berada di area tersebut akan merasa hangat. Model pemanas ruangan seperti ini mungkin tepat untuk ruangan kecil dan tertutup, namun tidak untuk ruangan yang lebar dan terbuka.

3. Sistem Jaringan Air Bersih

Sebagai daerah agrowisata, keberadaan air bersih sangat dibutuhkan baik untuk memenuhi kebutuhan domestik (konsumsi sehari-hari) maupun budidaya pertanian. Pemenuhan air bersih kawasan perencanaan berkembang dari adanya beberapa titik mata air yang timbul dari aliran air bawah tanah, Selain memanfaatkan mata air yang sudah ada, pengelola perlu mengantisipasi kelangkaan sumber-sumber mata air, yakni menggunakan sumber air dari PDAM, dengan cara pendistribusian air bersih menggunakan *system Down Feed Pumping System* agar lebih efektif ketika memompa air, dan apabila listrik padam masih ada cadangan air yang tersimpan di *Roof Tank*.

4. Sistem Pembuangan Air Kotor

Sistem pembuangan air kotor yang diterapkan dalam perencanaan dan perancangan *Mountain Resort* di Desa Agrowisata Serang ialah Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL). SPAL adalah bangunan yang digunakan untuk mengumpulkan air buangan dari kamar mandi. Tempat cuci, dapur dan lain-lain, sehingga air limbah tersebut dapat tersimpan atau meresap ke dalam tanah dan tidak menjadi penyebab penyebaran penyakit serta tidak mengotori lingkungan permukiman. SPAL ada yang berbentuk tipe sumuran (umumnya digunakan untuk muka air tanah tinggi) dan tipe parit (umumnya digunakan untuk muka air tanah rendah).

Ada berbagai sistem SPAL, seperti kolam oksidasi, bak pemeliharaan ikan lele, langsung dibuang ke sungai dengan saluran, sumur peresapan, dan lain-lain. Dari beberapa macam SPAL yang disebutkan, sistem yang diterapkan di perencanaan dan perancangan *Mountain Resort* ialah SPAL dengan sumur resapan.

5. Sistem Jaringan Listrik

Distribusi listrik berasal dari PLN yang disalurkan ke gardu utama. Setelah melalui transformator (trafo), aliran tersebut panel utama dan dilanjutkan ke beberapa sub panel untuk diteruskan ke semua perangkat listrik yang ada di dalam bangunan. Untuk keadaan darurat disediakan generator set yang dilengkapi dengan *automatic switch system* yang secara otomatis (dalam waktu kurang dari 5 detik) akan langsung menggantikan daya listrik dari sumber utama PLN yang terputus.

6. Sistem Pembuangan Sampah

Sistem pengelolaan sampah yang direncanakan pada *Mountain Resort* yaitu dengan menyediakan tempat-tempat kolektor sampah, antara lain :

- a. Kolektor tersier berupa tong-tong sampah pada setiap sarana dan prasarana yang ditempatkan pada jarak antara ± 30 m sampai dengan 50 m. Tong-tong sampah ini sudah dipisahkan antara jenis sampah organik dan anorganik.
- b. Kolektor sekunder berupa bak-bak penampungan sampah sementara pada tiap-tiap *zone* (TPS).
- c. Kolektor primer berupa tempat pembuangan akhir yang letaknya tidak berada di kawasan *Mountain Resort*.

Dalam pengelolaannya sampah ini perlu didukung oleh personil dan sarana angkutan yang memadai berupa truk sampah dan gerobak sampah. Sedangkan di pengolahan akhir dari proses pembuangan sampah dapat dimanfaatkan sebagai produk olahan seperti kompos dan produk daur ulang lainnya.

7. Sistem Proteksi Aktif Kebakaran

Untuk melindungi bangunan terhadap kebakaran maka pada bangunan Resort ini diperlukan adanya system pencegahan kebakaran, yakni diantaranya sebagai berikut:

- a. Sistem Deteksi Awal Kebakaran
Sistem yang bekerja sebagai pendeteksi awal bila ada gejala kebakaran. Sistem ini berupa pendeteksi awal seperti keberadaan asap dengan beberapa alat pendeteksi, yaitu :

- *Smoke detector* atau alat pendeteksi asap yaitu memiliki kepekaan yang tinggi dan akan memberikan alarm apabila terjadi asap diruang alat tersebut dipasang.
- *Flame detector* atau alat deteksi nyala api yang dapat mendeteksi adanya nyala api yang tidak terkendali dengan cara menangkap sinar ultra violet yang dinyalakan api tersebut.
- *Hyd detector*

b. Sistem Pemadam Api

Sistem yang bekerja untuk memadamkan api untuk mencegah kebakaran yang lebih besar. Beberapa alat yang dipakai dalam sistem ini adalah :

- *Sprinkle*, alat pemadam api semprot yang dipasang pada plafon atau dinding bangunan yang dapat menyemprotkan air bertekanan.
- *Fire extinguisher*, tabung berisi bahan CO₂ / bahan lain yang dapat memadamkan api, efektif untuk memadamkan api yang masih kecil.
- *Hidrants*, berupa selang panjang yang dapat menyemprotkan air bertekanan tinggi, efektif untuk memadamkan api yang sudah besar yang diletakkan diluar bangunan.
- *Siamese*, Alat ini memiliki fungsi untuk menyuplai air dari mobil pemadam kebakaran untuk disalurkan ke dalam sistem instalasi pipa pencegahan dan penanggulangan kebakaran yang terpasang di dalam gedung selanjutnya dipancarkan melalui sprinkler – sprinkler dan hydrant box di dalam gedung.

8. Sistem Komunikasi

Kemudahan komunikasi selain dibutuhkan para wisatawan juga para pelaku bisnis baik di sektor perdagangan maupun jasa dalam menunjang aktivitasnya. Maka, sistem komunikasi dalam kawasan *Mountain Resort* yang dibutuhkan antara lain :

- a. Komunikasi Internal berupa PABX yaitu komunikasi yang menghubungkan antar ruang. Media yang digunakan dapat berupa *intercom* dan telepon sistem paralel dan *Loud Speaker System*.
- b. Komunikasi Eksternal, yaitu komunikasi yang menghubungkan bangunan dengan lingkungan luar bangunan. Media yang digunakan adalah telepon, faksimili dan internet.

9. Sistem Penangkal Petir

Sistem penangkal petir yang digunakan pada bangunan ini menggunakan sistem penangkal petir Faraday, yang diletakan pada bangunan tertinggi dari kawasan *resort* ini. Penangkal petir sistem Faraday sendiri adalah sistem yang umum digunakan pada bangunan-bangunan di Indonesia. Sistem ini terdiri dari tiang-tiang kecil yang terbuat dari tembaga setinggi 30 cm dengan kabel tembaga sebagai penghantar ke bumi.

10. Sistem Keamanan

Closed Circuit Television (CCTV) merupakan sebuah perangkat kamera video digital yang digunakan untuk mengirim sinyal ke layar monitor di suatu ruang atau tempat tertentu. Hal tersebut memiliki tujuan untuk memantau situasi dan kondisi suatu tempat.

5.2.4 Pendekatan Aspek Teknis

1. Pendekatan Sistem Struktur

Lokasi perencanaan dan perancangan *Mountain Resort* di Desa Agrowisata Serang berada di daerah lereng gunung yang cenderung berkontur. Hal ini mengakibatkan sistem struktur yang diterapkan harus merupakan sistem struktur yang aman dan kuat. Syarat utama sistem struktur bangunan antara lain :

- a. Kuat terhadap gaya-gaya yang bekerja
- b. Fleksibel
- c. Stabil, dalam arti tidak bergeser dari tempat semula

Pemilihan sistem struktur pada bangunan akan mempengaruhi pertimbangan perancangan bangunan, sehingga akan mempengaruhi bentuk penampilan bangunan yang dirancang. Maka, diperlukan persyaratan pokok struktur seperti dibawah ini:

- a. Keseimbangan, agar bangunan kokoh.
- b. Kestabilan, agar bangunan tetap kuat, kokoh dan tidak mudah goyah akibat gaya dari luar seperti tabrakan dan punya daya tahan terhadap gangguan alam, seperti gempa dan angin.
- c. Kekuatan, berhubungan dengan bagaimana penyaluran beban dari seluruh sistem struktur pada suatu bangunan.
- d. Ekonomis, tidak boros dalam pelaksanaan pembangunan maupun pemeliharaan.

5.2.5 Pendekatan Aspek Visual Arsitektural

1. Penekanan Desain

Penekanan desain yang diambil adalah arsitektur neo vernakular dengan pertimbangan lokasi setempat yang masih menjunjung nilai-nilai tradisi budaya lokal. Konsep arsitektur neo vernakular diharapkan mampu menghadirkan kembali nilai-nilai arsitektur setempat dengan tampilan baru dengan tetap memperhatikan perkembangan teknologi, utilitas, dan material bangunannya.

2. Tampilan Bangunan

Karakter bangunan yang ingin ditampilkan adalah nuansa tradisional (seperti pengaplikasian pada penutup atap) yang mengangkat nilai lokal budaya setempat dan pengunjung diajak merasakan keseharian masyarakat setempat dalam bentuk tampilan bangunan yang baru, namun dari segi struktur dan material bangunannya tetap mengikuti perkembangan zaman.

3. Bahan Bangunan

Pemilihan bahan bangunan menggunakan bahan yang tahan lama, kuat, dan dapat meminimalisir kerusakan. Pemakaian bahan bangunan diterapkan sebagai berikut :

- a. Pada bagian lantai menggunakan parket untuk menonjolkan kesan alami dan dengan tekstur yang tidak licin.
- b. Untuk area parkir menggunakan paving block berupa grass block sehingga membantu peresapan air yang baik saat hujan.
- c. Pemakaian material alam seperti batu alam, kayu dan daun bambu diterapkan pada fasad bangunan sekaligus sebagai elemen estetis dan memperkuat nilai-nilai kondisi setempat.